

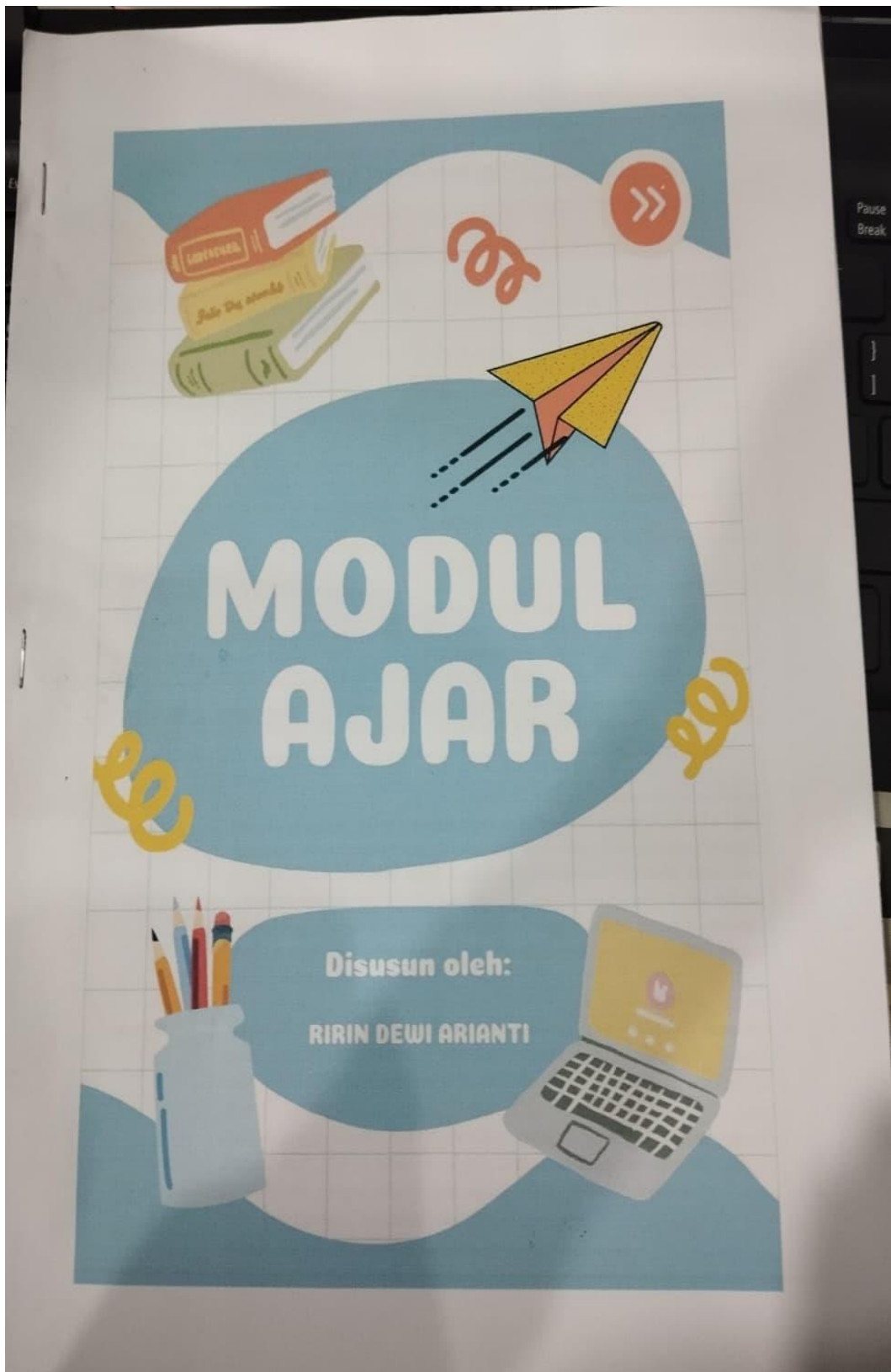
LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan Bahasa Asing

Bab	Bahasa Asing	Terjemahan	Hal.
I	QS. Luqman/31 : 13	Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.	1
2	An-Nahl: 44	(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.	3
3	<i>"the aim of education in Islam is to produce a good man"</i>	"Tujuan pendidikan dalam Islam adalah untuk menghasilkan manusia yang baik."	35
4	<i>Islamic education should move beyond rote learning and engage learners in critical reflection on faith and identity</i>	Pendidikan Islam harus melampaui pembelajaran hafalan dan melibatkan peserta didik dalam refleksi kritis tentang iman dan identitas.	36
5	<i>"moral values in Islam function as a guiding system for human conduct in all aspects of life".</i>	"Nilai-nilai moral dalam Islam berfungsi sebagai sistem panduan bagi perilaku manusia dalam semua aspek kehidupan".	36
6	<i>"Islamic moral education provides a comprehensive framework for developing ethical</i>	"Pendidikan moral Islam menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab etika."	37

	<i>awareness and responsibility”</i>		
--	--	--	--

Lampiran 2. Modul Ajar Eksperimen dan Kontrol



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
AKIDAH AKHLAK SDN KAYU BAWANG 1 KELAS 6
BAB IV – LIHAT AKHLAK-KU**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Ririn Dewi Arianti
Satuan Pendidikan	SDN Kayu Bawang 1
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Akidah Akhlak
Kelas	VI (Enam)
Bab / Materi	Bab 4 / Akhlak-ku
Alokasi Waktu	1x10 Menit

B. IDENTIFIKASI MURID

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik kelas VI telah memiliki pengetahuan awal mengenai perilaku baik dan buruk yang diperoleh dari pengalaman sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik sudah mengenal beberapa contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela, namun pemahaman tersebut masih bersifat umum dan belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten, sehingga pembelajaran diperlukan untuk memperkuat pemahaman serta membiasakan perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari..
Minat Belajar	Peserta didik kelas VI menunjukkan minat belajar yang cukup baik terhadap materi akhlak karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik cenderung lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran yang melibatkan cerita, contoh nyata, diskusi, dan aktivitas praktik sederhana yang memungkinkan mereka mengekspresikan pendapat serta pengalaman pribadi. Minat belajar peserta didik meningkat ketika pembelajaran dikaitkan dengan situasi di lingkungan sekolah dan rumah, sehingga diperlukan variasi metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual untuk menjaga motivasi serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran.

Kebutuhan Belajar	Peserta didik kelas VI memiliki kebutuhan belajar yang beragam, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan diferensiatif. Sebagian peserta didik membutuhkan penjelasan yang jelas dan contoh konkret untuk memahami konsep akhlak, sementara peserta didik lainnya lebih mudah belajar melalui diskusi, cerita, dan kegiatan praktik langsung. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilengkapi dengan media yang menarik, aktivitas kolaboratif, serta pendampingan bagi peserta didik yang membutuhkan, agar seluruh peserta didik dapat memahami materi dan mengembangkan kebiasaan berakhlak terpuji sesuai dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing.
--------------------------	---

C. MATERI PELAJARAN

Materi pembelajaran inti pada bab ini mencakup:

1. Pemaaf
2. Tangung Jawab
3. Adil
4. Bijaksana

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME	Mensyukuri karunia Tuhan berupa kemampuan berpikir logis dan memanfaatkannya dengan jujur (misalnya, saat melakukan transaksi jual beli sederhana).
Kolaborasi	Berkolaborasi secara aktif dan positif dalam kegiatan kelompok, seperti permainan kartu bilangan atau aktivitas memecahkan masalah bersama.
Kemandirian	Menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam menyelesaikan soal-soal latihan secara individu serta merefleksikan proses belajarnya.
Penalaran Kritis	Menganalisis nilai tempat untuk membandingkan bilangan, mengidentifikasi pola, dan memecahkan soal cerita yang membutuhkan pemahaman konsep.
Kreatif	Menghasilkan berbagai kemungkinan komposisi bilangan dari angka yang tersedia dan menyusun strategi penyelesaian masalah dengan cara yang unik.


E. DESAIN PEMBELAJARAN	
Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Fase C)	Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami, meneladani, dan membiasakan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, serta mampu menghindari perilaku akhlak tercela sebagai wujud pengamalan ajaran agama.
Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia → melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis refleksi. • IPS → melalui pemahaman peran individu dalam kehidupan bermasyarakat. • PPKn → melalui penanaman nilai tanggung jawab, sopan santun, dan saling menghargai. • Seni Budaya → melalui kegiatan membuat poster atau karya kreatif yang mencerminkan perilaku akhlak terpuji..
Tujuan Pembelajaran	<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan pengertian akhlak dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela di lingkungan sekitar. 3. Peserta didik mampu menjelaskan dampak positif akhlak terpuji dan dampak negatif akhlak tercela. 4. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur, sopan santun, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. 5. Peserta didik mampu membiasakan sikap saling menghargai, peduli, dan bekerja sama dengan sesama. 6. Peserta didik mampu menerapkan perilaku akhlak terpuji secara konsisten sebagai wujud pengamalan ajaran agama..
Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep Learning)	Pembelajaran tema Akhlak-Ku menggunakan pendekatan <i>deep learning</i> dengan menekankan pemahaman bermakna dan keterlibatan aktif peserta didik. Peserta didik diajak mengaitkan konsep akhlak dengan pengalaman nyata melalui diskusi, refleksi, dan analisis kasus sederhana, sehingga tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga mampu

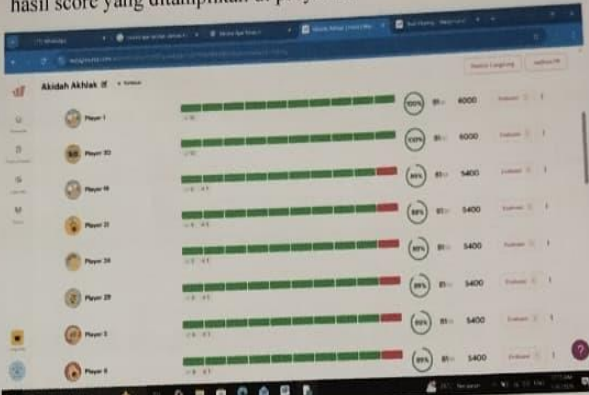
	menginternalisasi dan menerapkan perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Video pendek: menonton penjelasan materi tentang Akhlak-ku • LKPD Digital/Interaktif: latihan soal mengenai Akhlak-ku
Pertanyaan pematik	<ul style="list-style-type: none"> • Harini sudah sarapan apa belum? • Harini kita belajar tentang apa? • Apakah sebelumnya sudah tau apa itu Pemaaf,Tanggung Jawab,Adil,Bijaksana

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER KELOMPOK PERTEMUAN)

Blok 3: Operasi Hitung Dasar

5. Topik: Akhlak-ku

Waktu Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Langkah-langkah Rinci)
10 Menit	<p>1. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. (Religius) (KSE Kesadaran Diri) • Mengecek kehadiran peserta didik. (Integrasi) • Melakukan ice breaking dengan tepukan "Buka Tutup" • Guru menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik (communication) • Guru memberikan pertanyaan pematik seperti : "Harini kita belajar tentang apa?"
60 Menit	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang Akhlak-ku • Peserta didik menyimak video yang ditampilkan guru di TV proyektor 

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan ulang materi Akhlak-ku dan memastikan semua peserta didik paham • Guru dan peserta didik melakukan sesi tanya jawab terkait materi yang sudah dijelaskan • Guru memberikan LKPD soal menggunakan aplikasi Quizizz berbasis kertas dengan jawaban siswa dipindai melalui QR code • Setelah semua peserta didik selesai menjawab, peserta didik melihat hasil score yang ditampilkan di proyektor  <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan ice breaking <i>immersive interactive warm up</i>.
<p>10 Menit</p>	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi apresiasi pada peserta didik karena telah mengikuti dan berpartisipasi dalam pembelajaran • Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dan berbagi mengenai apa yang telah mereka dapat • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam
<p>ASESMEN</p>	
<p>Jenis Asesmen</p>	<p>Teknik dan Instrumen</p>
<p>Asesmen Awal (Diagnostik)</p>	<p>Asesmen awal (diagnostik) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal dan pemahaman peserta didik tentang konsep akhlak serta contoh perilaku akhlak terpuji dan akhlak tercela. Asesmen ini dilaksanakan melalui tanya jawab, pengamatan sikap, dan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.</p>

Asesmen Formatif (Proses)	Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan pemahaman dan sikap peserta didik. Asesmen ini dilaksanakan melalui pengamatan sikap, keaktifan dalam diskusi, pengerjaan lembar kerja, serta respon peserta didik saat tanya jawab. Hasil asesmen formatif digunakan sebagai bahan umpan balik dan perbaikan pembelajaran.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir bab untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen dilakukan melalui tes tertulis dan penugasan sederhana yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi peserta didik setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan:

Ditujukan bagi peserta didik yang sudah menguasai materi akhlak dengan baik, agar pemahaman dan penerapan nilai akhlak terpuji berkembang lebih lanjut.

1. Menulis Cerita Reflektif

Peserta didik diminta menulis cerita pendek (6–8 kalimat) tentang pengalaman menerapkan akhlak terpuji, seperti jujur, tanggung jawab, atau sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Analisis Kasus Akhlak

Peserta didik diberikan contoh kasus sederhana (di sekolah atau rumah), kemudian diminta mengidentifikasi perilaku akhlak terpuji dan akhlak tercela serta memberikan solusi yang tepat.

3. Presentasi Mini

Peserta didik diminta mempresentasikan satu contoh perilaku akhlak terpuji yang pernah dilakukan dan menjelaskan manfaatnya bagi diri sendiri dan orang lain.

4. Proyek Mini Akhlak Terpuji

Peserta didik membuat poster, komik singkat, atau slogan tentang pentingnya akhlak terpuji, lalu dipajang di kelas atau dipresentasikan secara singkat.

Remedial:

Ditujukan bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penerapan akhlak terpuji dan akhlak tercela.

1. Penjelasan Ulang Materi

Guru menjelaskan kembali pengertian akhlak terpuji dan akhlak tercela menggunakan

bahasa sederhana, gambar, dan contoh konkret yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

2. Latihan Bertahap

- a. Peserta didik mengelompokkan contoh perilaku ke dalam kategori akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- b. Peserta didik menyusun kalimat sederhana tentang perilaku akhlak terpuji (contoh: "Saya bersikap jujur kepada guru.").

3. Bimbingan Perorangan / Tutor Sebaya

Peserta didik yang sudah memahami materi diminta mendampingi teman yang belum paham melalui diskusi ringan atau permainan tebak perilaku.

4. Latihan Lisan

Guru menyebutkan situasi tertentu, kemudian peserta didik menyebutkan perilaku akhlak yang sesuai (contoh: Guru menyebutkan "menemukan uang di kelas", peserta didik menjawab "bersikap jujur").

5. Pengulangan dan Umpan Balik

Guru memberikan 3-5 soal atau pertanyaan sederhana, kemudian langsung memberikan koreksi dan penguatan agar peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik (dapat ditanyakan secara lisan atau ditulis singkat):

1. Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan berikut:
2. Akhlak terpuji apa yang saya pelajari hari ini?
3. Perilaku baik apa yang sudah saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Perilaku apa yang masih sulit saya lakukan dan perlu diperbaiki?
5. Bagaimana saya akan menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari ke depan?

Refleksi Diri Pendidik:

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik?
2. Bagaimana tingkat keaktifan dan pemahaman peserta didik selama pembelajaran?
3. Metode dan media apa yang sudah efektif digunakan?
4. Apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya?

PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

1. Sikap pemaaf dianggap sebagai akhlak terpuji karena seseorang yang pemaaf mampu ...
 - A. menghindari masalah sosial
 - B. mengalah demi kenyamanan
 - C. mengendalikan emosi dan ego pribadi
 - D. mengikuti pendapat orang lain
2. Raka diejek oleh temannya di depan kelas. Ia merasa marah, tetapi memilih diam dan tetap bersikap baik. Beberapa hari kemudian, hubungan mereka membaik. Peristiwa ini menunjukkan bahwa sikap pemaaf dapat ...
 - A. membuat orang lain merasa bersalah
 - B. menghilangkan konflik tanpa komunikasi
 - C. memperbaiki hubungan sosial
 - D. melemahkan kepribadian seseorang
3. Perbedaan mendasar antara memberi maaf dan meminta maaf adalah bahwa memberi maaf menunjukkan ...
 - A. keberanian mengakui kesalahan
 - B. kelapangan hati dan kedewasaan sikap
 - C. keinginan memperbaiki diri
 - D. usaha menghindari hukuman
4. Seseorang yang mudah memaafkan biasanya lebih dihormati oleh orang lain karena ...
 - A. dianggap tidak tegas
 - B. dinilai lemah dan sabar
 - C. menunjukkan kematangan emosi
 - D. selalu mengalah dalam konflik
5. Dina dikhianati oleh sahabatnya. Ia memaafkan, tetapi tetap berhati-hati dalam berteman. Sikap Dina menunjukkan bahwa memaafkan tidak berarti ...
 - A. melupakan kejadian sepenuhnya
 - B. membiarkan diri disakiti kembali
 - C. menjaga hubungan sosial
 - D. mengendalikan emosi negatif
6. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang untuk ...
 - A. menjalankan perintah tanpa bertanya
 - B. menerima akibat dari perbuatannya
 - C. mematuhi aturan karena takut hukuman

- D. menyelesaikan masalah orang lain
7. Seorang siswa tidak mengerjakan tugas kelompok, tetapi hadir saat presentasi dan ikut menerima nilai. Perilaku tersebut menunjukkan ...
- A. kurangnya kerja sama
 - B. ketidakjujuran dalam belajar
 - C. sikap tidak bertanggung jawab
 - D. kegagalan dalam komunikasi
8. Seseorang dikatakan bertanggung jawab apabila ia ...
- A. selalu berhasil dalam setiap tugas
 - B. berani mengakui kesalahan dan memperbaikinya
 - C. tidak pernah melakukan kesalahan
 - D. hanya menjalankan tugas yang mudah
9. Setelah bermain, Fajar merapikan mainannya karena sadar itu kewajibannya, bukan karena disuruh orang tua. Sikap Fajar menunjukkan bahwa tanggung jawab muncul dari ...
- A. tekanan aturan
 - B. rasa takut hukuman
 - C. kesadaran diri
 - D. kebiasaan yang dipaksakan
10. Hubungan antara sikap pemaaf dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter adalah bahwa keduanya sama-sama melatih ...
- A. keberanian mengambil keputusan
 - B. pengendalian diri dan kesadaran moral
 - C. kepatuhan terhadap aturan
 - D. kemampuan memimpin orang lain

KUNCI JAWABAN

- 1. C
- 2. C
- 3. B
- 4. C
- 5. B
- 6. B
- 7. C
- 8. B
- 9. C
- 10. B

$$NILAI = \frac{JUMLAH JAWABAN BENAR}{10} = 100$$

2. Penilaian Afektif (Sikap)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Kejujuran	Berkata dan bertindak jujur	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
2	Sopan santun	Bersikap sopan kepada guru dan teman	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
3	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas tepat waktu	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
4	Kepedulian	Menghargai dan membantu teman	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu

Keterangan Skor:

- a) 4 = Sangat Baik
- b) 3 = Baik
- c) 2 = Cukup
- d) 1 = Perlu Bimbingan

3. Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Diskusi	Menyampaikan pendapat tentang akhlak	Tidak mampu	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas
2	Presentasi	Menjelaskan contoh akhlak terpuji	Tidak tepat	Kurang tepat	Tepat	Sangat tepat
3	Karya	Membuat poster/cerita akhlak	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat kreatif

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sikap pemaaf dianggap sebagai akhlak terpuji karena seseorang yang pemaaf mampu ...

mengendalikan emosi dan ego pribadi	menghindari masalah sosial	mengalah demi kenyamanan	mengikuti pendapat orang lain
-------------------------------------	----------------------------	--------------------------	-------------------------------

Raka diejek oleh temannya di depan kelas. Ia merasa marah, tetapi memilih diam dan tetap tenang. Beberapa hari kemudian, hubungan mereka membaik. Peristiwa ini menunjukkan bahwa sikap pemaaf dapat ...

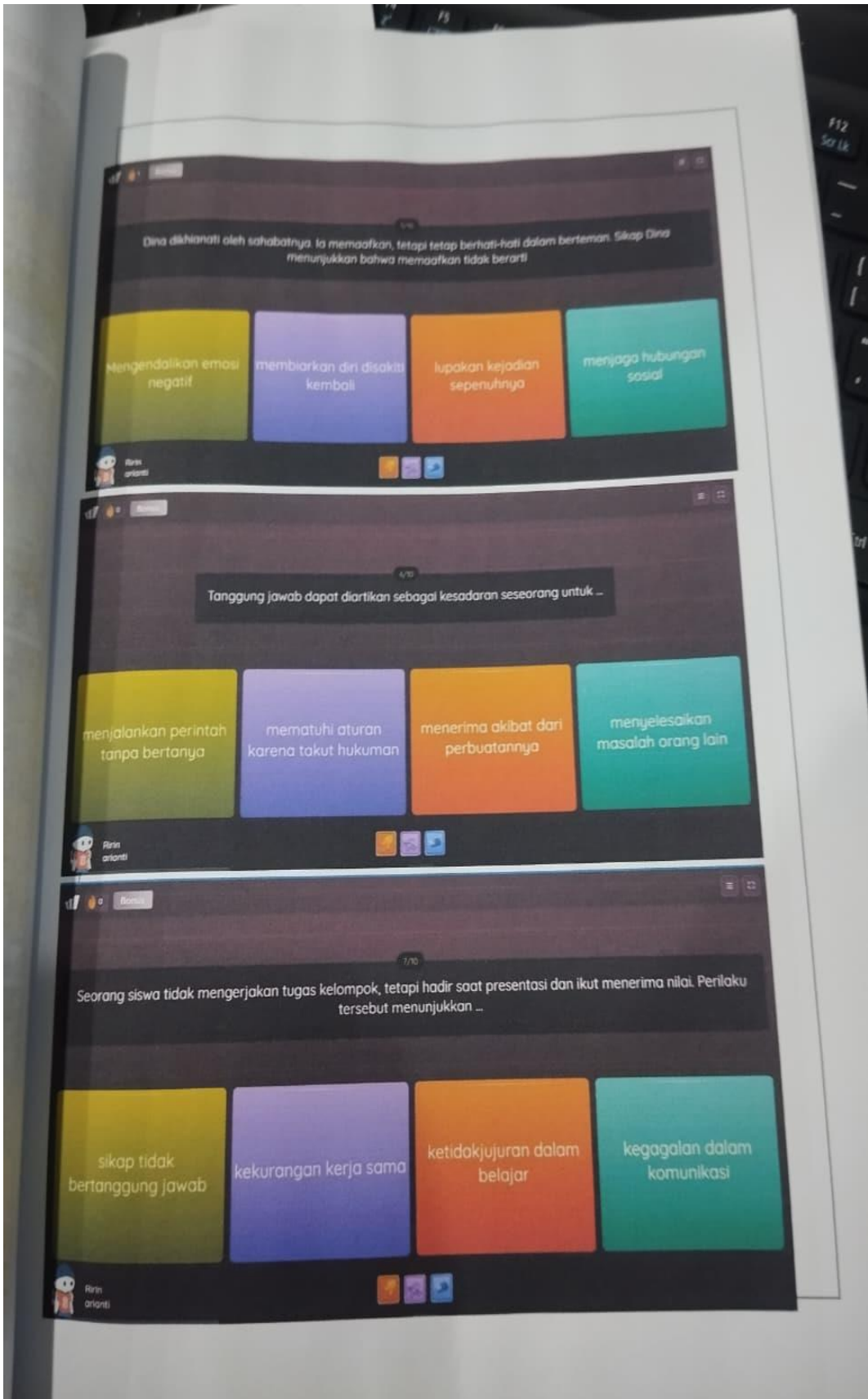
membuat orang lain merasa bersalah	memperbaiki hubungan sosial	menyelesaikan konflik tanpa komunikasi	Mewakili kepribadian seseorang
------------------------------------	-----------------------------	--	--------------------------------

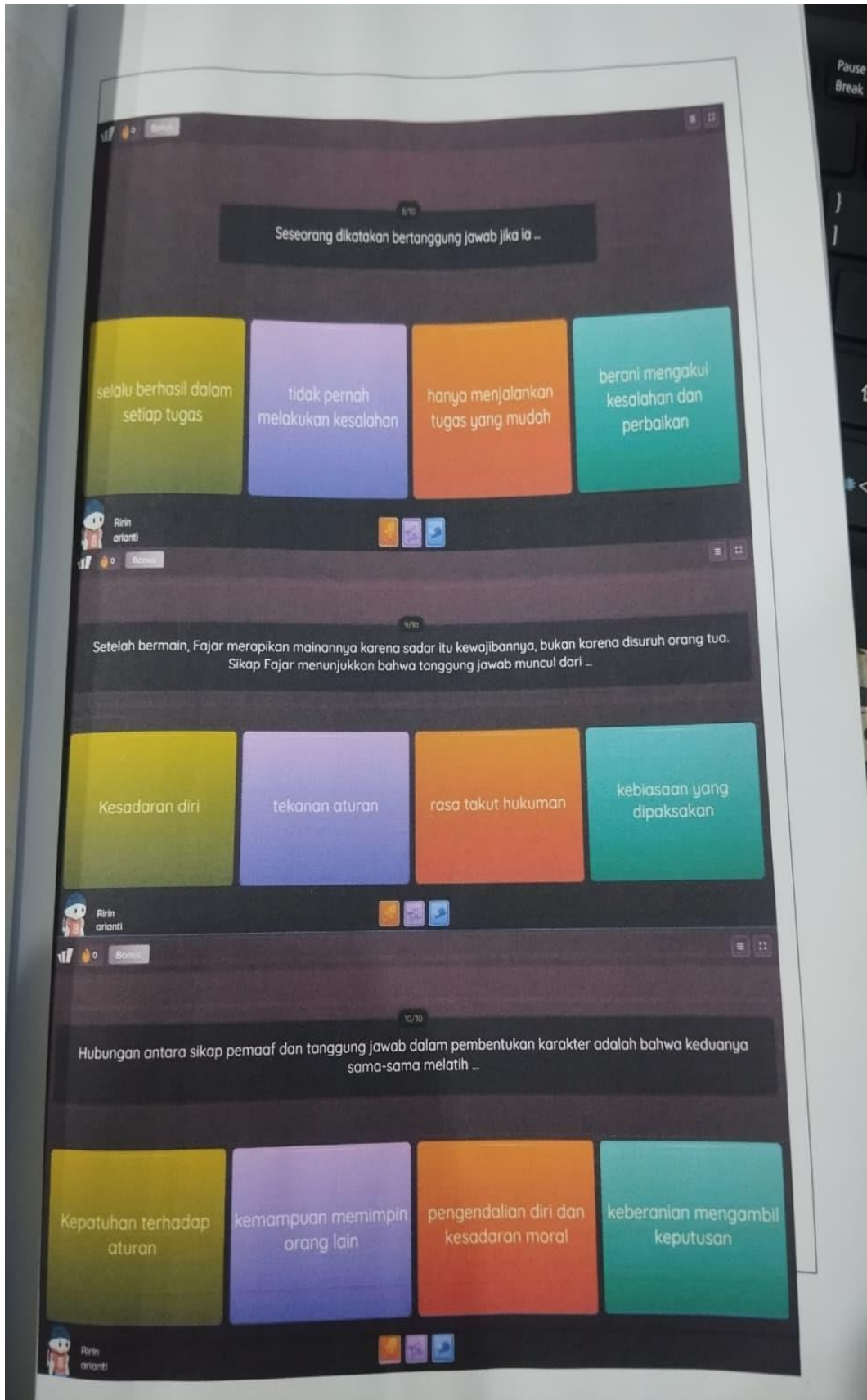
Perbedaan mendasar antara memberi maaf dan meminta maaf adalah bahwa memberi maaf menunjukkan ...

Erit	kelapangan hati dan kedewasaan sikap	keinginan memperbaiki diri	usaha menghindari hukuman
------	--------------------------------------	----------------------------	---------------------------

Seseorang yang mudah memaafkan biasanya lebih dihormati oleh orang lain karena ...

selalu mengalah dalam konflik	dinilai lemah dan sabar	dianggap tidak tegas	menunjukkan kemangan emosi
-------------------------------	-------------------------	----------------------	----------------------------





GLOSARIUM

No	Istilah	Pengertian
1	Akhlak	Perilaku atau sikap seseorang yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari sesuai nilai agama dan norma.
2	Akhlak Terpuji	Perilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama dan patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari.
3	Akhlak Tercela	Perilaku buruk yang tidak sesuai dengan ajaran agama dan sebaiknya dihindari.
4	Jujur	Sikap berkata dan bertindak sesuai dengan kebenaran.
5	Tanggung Jawab	Sikap melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan menerima akibat dari perbuatan.
6	Sopan Santun	Perilaku menghormati orang lain melalui tutur kata dan sikap yang baik.
7	Peduli	Sikap memperhatikan dan membantu orang lain yang membutuhkan.
8	Refleksi	Kegiatan merenungkan pengalaman belajar untuk mengetahui pemahaman dan sikap diri.
9	Asesmen	Proses penilaian untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik.
10	Pembiasaan	Proses melakukan perilaku baik secara terus-menerus hingga menjadi kebiasaan.

BAHAN AJAR

A. Pemaaf

Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain, sikap pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikitpun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya.

Di dalam bergaul setiap hari, disengaja ataupun tidak disengaja pasti kita pernah berbuat salah bahkan mungkin hingga menyakiti sesama. Maka sebagai orang yang beriman dan memiliki etika, moral dan akhlak kita harus mampu menjadi orang pemaaf kepada sesama, sebab sifat pemaaf ini juga merupakan salah satu perintah Allah Swt. dalam surah al-A'raf (7): 199.

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ١٩٩

Artinya: Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh. (QS. al-A'raf [7]: 199)

Dalam hadis Nabi Muhammad Saw. juga dijelaskan bagaimana mulianya seorang pemaaf kepada yang lain.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ.

وَمَا زَادَ اللَّهُ عِنْدَ الْعَفْوِ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَغَيْرُهُ

Artinya: "Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Tidaklah sedekah itu mengurangi harta, dan tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya,) kecuali kemuliaan (di dunia dan akhirat), serta tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan (derajat)nya (di dunia dan akhirat).'" (HR. Muslim).



Gambar 4.3.

Saling Memaafkan sebagai akhlak mahmudah
Sumber: <https://islaminda.com>

Sikap memberi maaf jauh lebih mulia dari sikap meminta maaf. Dalam kehidupan sehari-hari orang yang memberi maaf biasanya didasari adanya kesalahan yang diperbuat orang lain terhadapnya kemudian dia rela memaafkan kesalahan orang lain tersebut.

Sedang orang yang meminta maaf justru sebaliknya membuat kesalahan terhadap orang lain kemudian

dia meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuatnya. Dari sini jelas bahwa sikap dan sifat orang yang pertama lebih mulia daripada sikap dan sifat orang yang kedua, meskipun semua hal tersebut merupakan akhlak yang mulia dan terpuji.

Menjadi seorang pemaaf, mudah menahan amarah dan melupakan segala kesalahan orang lain memang tidak mudah. Namun, justru hal tersebut merupakan buah dari keimanan dan ketakwaan yang sangat dicintai Allah Swt.. Oleh karena itu, kita harus selalu berusaha dan berlatih menjadi seorang pemaaf.

Di antara hikmah yang dapat dirasakan dari sikap pemaaf di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Seorang pemaaf akan mendapatkan perlakuan yang lebih baik dari orang yang dimaafkan. Orang yang dimaafkan merasa mendapatkan perhatian dan penghormatan dengan dimaafkannya apa yang telah dilakukan, sehingga dia akan memberikan balasan yang lebih baik dari sikap maaf yang diterima.
2. Orang yang pemaaf akan memperkuat tali silaturahmi dengan orang lain, termasuk orang yang dimaafkan.
3. Sikap pemaaf menunjukkan seseorang tersebut bertakwa. Artinya, orang yang tidak memiliki sikap pemaaf berarti dia tidak disebut bertakwa dalam arti yang sebenarnya.

B. Tanggung Jawab



Gambar 4.6
Tanggung Jawab Pelajar
Sumber: <https://prezi.com>

Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab sangat erat kaitannya dengan kewajiban.

Tanggung jawab merupakan perwujudan dari sifat amanah, artinya dapat dipercaya, sehingga tanggung jawab bersifat kodrati, dan sudah menjadi bagian hidup manusia bahwa setiap manusia dibebani dengan tanggung jawab. Tanggung jawab adalah kewajiban yang harus dilakukan sebagai akibat dari perbuatan yang dilakukan. Sebagai seorang pelajar kewajiban kita adalah belajar. Dengan belajar kita telah bertanggung jawab terhadap kewajiban kita, jadi makna dari tanggung jawab sering dikaitkan dengan kewajiban. Maka tanggung jawab dalam hal ini adalah tanggung jawab terhadap kewajiban kita.

Tanggung jawab menjadi ciri manusia yang beradab. Manusia harus bertanggung jawab karena menyadari akibat baik atau buruk dari perbuatannya. Sikap tanggung jawab harus dibiasakan setiap hari dengan cara:

- selalu ingat kepada Allah bahwa segala perbuatan yang dilakukan di dunia akan dimintai pertanggung jawaban.
- menyadari betapa beratnya amanah yang diberikan kepada manusia.
- menyadari akibat buruk yang timbul dari sikap tidak bertanggung jawab.
- berani mengakui kekurangan sendiri.
- siap menerima risiko apapun dari kesalahan yang dilakukan.

Ada beberapa dasar dalam agama yang menjelaskan tentang tanggung jawab sebagai hamba Allah Swt. di dunia ini.

أَحْضَرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجِهِمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ ٢٢
 مِنْ دُونِ اللَّهِ فَاهْتَرَوْهُمْ إِلَىٰ صِرَاطِ الْجَحِيمِ ٢٣ وَقَفَّوْهُمْ أَنَّهُمْ مُسْتَوْلُونَ ٢٤

Artinya: (Diperintahkan kepada malaikat), "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan apa yang dahulu mereka sembah, selain Allah, lalu tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka. Tahanlah mereka (di tempat perhentian), sesungguhnya mereka akan ditanya, (QS. Al-Shaffat [37]: 22-24).

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ٣٨

Artinya: Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya, (QS. Al-Mudatsir. [74]: 38)

meminjam buku perpustakaan, setelah habis batas waktu harus dikembalikan, atau ketika menggunakan buku perpustakaan ada halaman-halaman yang sobek maka ia menggantinya. Itu semua merupakan contoh tanggung jawab. Coba sebutkan contoh tanggung jawab kamu sebagai anak terhadap orangtuamu!

C. Adil

Adil berasal dari bahasa Arab yang berarti berada di tengah-tengah, jujur, lurus, dan tulus. Menurut istilah adil adalah meletakkan segala urusan pada tempat yang sebenarnya tanpa ada aniaya. Adil berarti seimbang atau tidak memihak dan memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya tanpa ada pengurangan. Dengan demikian, orang yang adil selalu bersikap tidak memihak pada siapapun kecuali kepada kebenaran. Bukan berpihak karena pertemanan, keluarga, saudara, persamaan suku, bangsa maupun agama. Sikap adil ini adalah bagian dari akhlakul karimah dan merupakan perintah Allah Swt. kepada kita. Berbuat adil adalah sebaik-baik takwa.

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْبِرِّ وَلَا يَكْرِهَنَّكُمْ سُوءَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا غَدِّلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ مِنْ اللَّهِ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Maidah [5]: 8)



Gambar 4.8
Belum semua pengadilan mewujudkan keadilan.
sumber: <http://cdn-media.viva.id>

Seseorang yang bersikap adil akan mendapatkan manfaat yang amat besar dalam kehidupannya dan bisa menyelamatkan kehidupan akhirnya. Beberapa manfaat bersikap adil diantaranya:

1. mendatangkan ridha Allah Swt.
2. memperoleh keberkahan hidup.
3. mendapatkan kebahagiaan batin.
4. disenangi banyak orang.
5. mendapatkan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat.
6. terwujudnya masyarakat yang tentram, aman dan damai.

D. Bijaksana

Bijaksana artinya selalu menggunakan akal budinya dengan berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya, bisa juga berarti cermat dan teliti serta berhati-hati. Sikap bijaksana adalah sikap tepat dalam menyikapi setiap keadaan dan peristiwa serta persoalan yang ada sehingga memancarkan keadilan, ketawaduhan dan kebenaran hati serta menyelesaikannya berdasarkan kebenaran dan tidak hanya mengikuti keinginan hawa nafsu saja.

Umat Islam diperintahkan oleh Allah Swt. agar bersifat bijaksana. Artinya ketika hendak melakukan sesuatu dipikirkan terlebih dahulu dengan cermat agar tidak terjerumus kepada kesalahan. Karena itu, umat Islam tidak boleh bersifat tergesa-gesa karena tergesa-gesa itu perbuatan setan. Setan menjadi musuh nyata bagi manusia. Setan selalu mendorong manusia untuk berbuat buruk.

Secara umum untuk menjadi seorang yang bijaksana adalah dengan cara menjauhi akhlak buruk yang ada, namun ada beberapa cara untuk menjadi orang yang bijaksana, diantaranya:

1. tidak emosional atau mudah marah
2. tidak egois yang berarti hanya menginginkan kebaikan untuk dirinya sendiri
3. memiliki kasih sayang terhadap sesama
4. selalu berupaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Setiap kita telah diperintahkan agar supaya bersikap bijaksana dalam kehidupan ini sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125:

لَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَأَعْيُنُهُمْ الْغُلُوبَىٰ ۗ وَأَعْلَمُ بِمَا فِي صُدُورِهِمْ السُّبْحَىٰ ۗ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَهَىٰ ۗ ١٢٥

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Majelis Ulama Indonesia. (2018). *Akhlaq Mulia dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: MUI.
- Sumber Belajar Digital Kemendikbud. *Rumah Belajar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

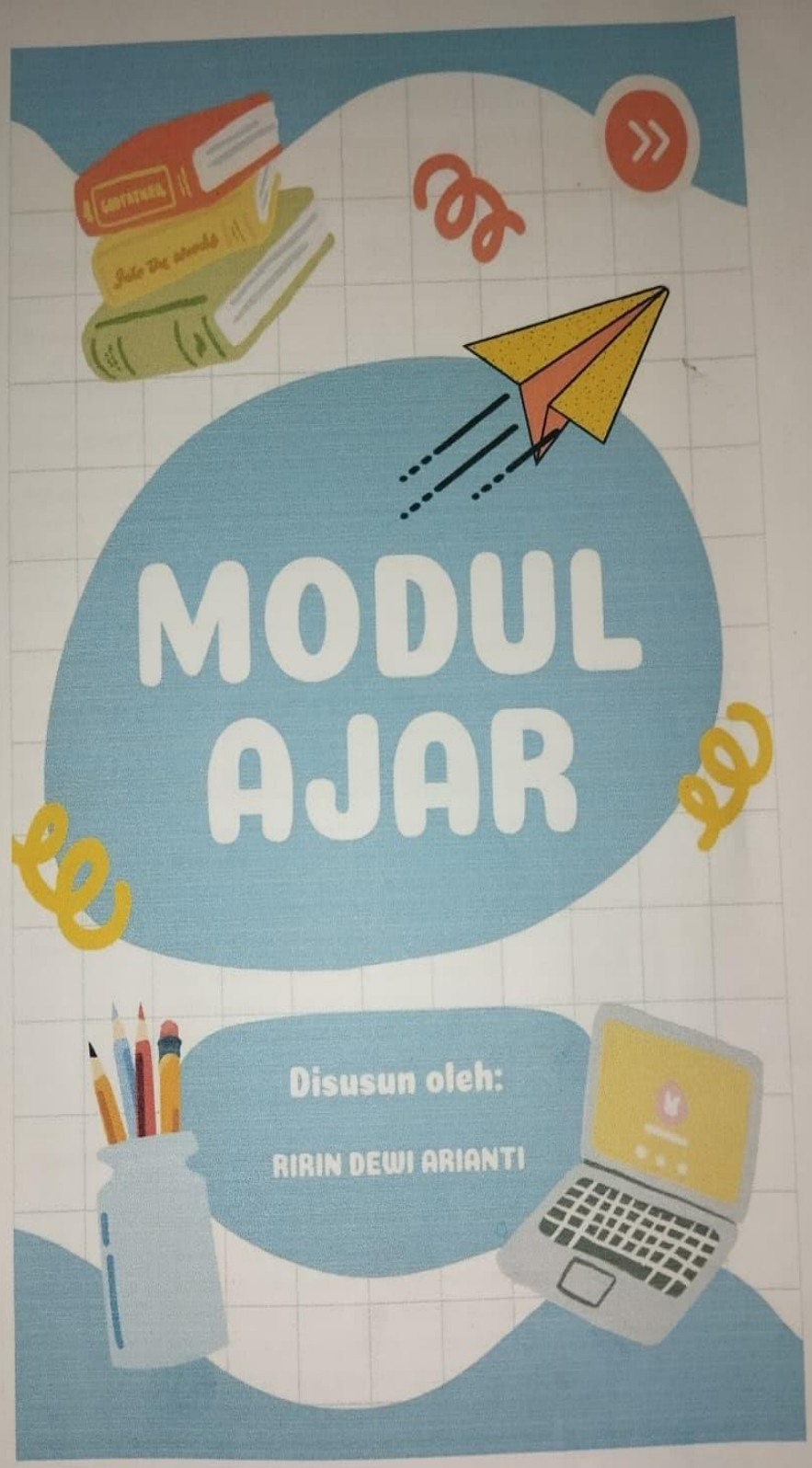
Guru Mata Pembelajaran

Mahasiswa



Maisyarah, S.Pd

Ririn Dewi Arianti



MODUL AJAR

Disusun oleh:
RIRIN DEWI ARIANTI

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
AKIDAH AKHLAK SDN KAYU BAWANG 1 KELAS 6
BAB IV – LIHAT AKHLAK-KU

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Ririn Dewi Arianti
Satuan Pendidikan	SDN Kayu Bawang 1
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Akidah Akhlak
Kelas	VI (Enam)
Bab / Materi	Bab 4 / Akhlak-ku
Alokasi Waktu	1x10 Menit

B. IDENTIFIKASI MURID

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik kelas VI telah memiliki pengetahuan awal mengenai perilaku baik dan buruk yang diperoleh dari pengalaman sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik sudah mengenal beberapa contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela, namun pemahaman tersebut masih bersifat umum dan belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten, sehingga pembelajaran diperlukan untuk memperkuat pemahaman serta membiasakan perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari..
Minat Belajar	Peserta didik kelas VI menunjukkan minat belajar yang cukup baik terhadap materi akhlak karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik cenderung lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran yang melibatkan cerita, contoh nyata, diskusi, dan aktivitas praktik sederhana yang memungkinkan mereka mengekspresikan pendapat serta pengalaman pribadi. Minat belajar peserta didik meningkat ketika pembelajaran dikaitkan dengan situasi di lingkungan sekolah dan rumah, sehingga diperlukan variasi metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual untuk menjaga motivasi serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran.

Kebutuhan Belajar	Peserta didik kelas VI memiliki kebutuhan belajar yang beragam, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan diferensiatif. Sebagian peserta didik membutuhkan penjelasan yang jelas dan contoh konkret untuk memahami konsep akhlak, sementara peserta didik lainnya lebih mudah belajar melalui diskusi, cerita, dan kegiatan praktik langsung. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilengkapi dengan media yang menarik, aktivitas kolaboratif, serta pendampingan bagi peserta didik yang membutuhkan, agar seluruh peserta didik dapat memahami materi dan mengembangkan kebiasaan berakhlak terpuji sesuai dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing.
--------------------------	---

C. MATERI PELAJARAN

Materi pembelajaran inti pada bab ini mencakup:

1. Pemaaf
2. Tangung Jawab
3. Adil
4. Bijaksana

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME	Mensyukuri karunia Tuhan berupa kemampuan berpikir logis dan memanfaatkannya dengan jujur (misalnya, saat melakukan transaksi jual beli sederhana).
Kolaborasi	Berkolaborasi secara aktif dan positif dalam kegiatan kelompok, seperti permainan kartu bilangan atau aktivitas memecahkan masalah bersama.
Kemandirian	Menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam menyelesaikan soal-soal latihan secara individu serta merefleksikan proses belajarnya.
Penalaran Kritis	Menganalisis nilai tempat untuk membandingkan bilangan, mengidentifikasi pola, dan memecahkan soal cerita yang membutuhkan pemahaman konsep.
Kreatif	Menghasilkan berbagai kemungkinan komposisi bilangan dari angka yang tersedia dan menyusun strategi penyelesaian masalah dengan cara yang unik.


E. DESAIN PEMBELAJARAN	
Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Fase C)	Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami, meneladani, dan membiasakan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, sopan santun, peduli, serta mampu menghindari perilaku akhlak tercela sebagai wujud pengamalan ajaran agama.
Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia → melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis refleksi. • IPS → melalui pemahaman peran individu dalam kehidupan bermasyarakat. • PPKn → melalui penanaman nilai tanggung jawab, sopan santun, dan saling menghargai. • Seni Budaya → melalui kegiatan membuat poster atau karya kreatif yang mencerminkan perilaku akhlak terpuji..
Tujuan Pembelajaran	<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan pengertian akhlak dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela di lingkungan sekitar. 3. Peserta didik mampu menjelaskan dampak positif akhlak terpuji dan dampak negatif akhlak tercela. 4. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur, sopan santun, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. 5. Peserta didik mampu membiasakan sikap saling menghargai, peduli, dan bekerja sama dengan sesama. 6. Peserta didik mampu menerapkan perilaku akhlak terpuji secara konsisten sebagai wujud pengamalan ajaran agama..
Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep Learning)	Pembelajaran tema Akhlak-Ku menggunakan pendekatan <i>deep learning</i> dengan menekankan pemahaman bermakna dan keterlibatan aktif peserta didik. Peserta didik diajak mengaitkan konsep akhlak dengan pengalaman nyata melalui diskusi, refleksi, dan analisis kasus sederhana, sehingga tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga mampu


	menginternalisasi dan menerapkan perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Video pendek: menonton penjelasan materi tentang Akhlak-ku • LKPD Digital/Interaktif: latihan soal mengenai Akhlak-ku
Pertanyaan pematik	<ul style="list-style-type: none"> • Harini sudah sarapan apa belum? • Harini kita belajar tentang apa? • Apakah sebelumnya sudah tau apa itu Pemaaf,Tanggung Jawab,Adil,Bijaksana

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER KELOMPOK PERTEMUAN)

Blok 3: Operasi Hitung Dasar

5. Topik: Akhlak-ku

Waktu Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Langkah-langkah Rinci)
10 Menit	<p>1. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. (Religius) (KSE Kesadaran Diri) • Mengecek kehadiran peserta didik. (Integrasi) • Melakukan ice breaking dengan tepukan “Buka Tutup” • Guru menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik (communication) • Guru memberikan pertanyaan pematik seperti : “Harini kita belajar tentang apa?”
60 Menit	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang Akhlak-ku • Peserta didik menyimak video yang ditampilkan guru di TV proyektor 

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan ulang materi Akhlak-ku dan memastikan semua peserta didik paham • Guru dan peserta didik melakukan sesi tanya jawab terkait materi yang sudah dijelaskan • Guru memberikan LKPD soal yang ditulis di Power Point  <ul style="list-style-type: none"> • Setelah semuanya selesai peserta didik mengumpulkan jawaban • Guru dan peserta didik melakukan ice breaking <i>immersive interactive warm up</i>.
10 Menit	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi apresiasi pada peserta didik karena telah mengikuti dan berpartisipasi dalam pembelajaran • Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dan berbagi mengenai apa yang telah mereka dapat • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	Asesmen awal (diagnostik) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal dan pemahaman peserta didik tentang konsep akhlak serta contoh perilaku akhlak terpuji dan akhlak tercela. Asesmen ini dilaksanakan melalui tanya jawab, pengamatan sikap, dan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Asesmen Formatif (Proses)	Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan pemahaman dan sikap peserta didik. Asesmen ini dilaksanakan melalui pengamatan sikap, keaktifan dalam diskusi, pengerjaan lembar kerja, serta respon peserta didik saat tanya jawab. Hasil asesmen formatif digunakan sebagai bahan umpan balik dan perbaikan pembelajaran.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir bab untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen dilakukan melalui tes tertulis dan penugasan sederhana yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi peserta didik setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan:

Ditujukan bagi peserta didik yang sudah menguasai materi akhlak dengan baik, agar pemahaman dan penerapan nilai akhlak terpuji berkembang lebih lanjut.

1. Menulis Cerita Reflektif

Peserta didik diminta menulis cerita pendek (6–8 kalimat) tentang pengalaman menerapkan akhlak terpuji, seperti jujur, tanggung jawab, atau sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Analisis Kasus Akhlak

Peserta didik diberikan contoh kasus sederhana (di sekolah atau rumah), kemudian diminta mengidentifikasi perilaku akhlak terpuji dan akhlak tercela serta memberikan solusi yang tepat.

3. Presentasi Mini

Peserta didik diminta mempresentasikan satu contoh perilaku akhlak terpuji yang pernah dilakukan dan menjelaskan manfaatnya bagi diri sendiri dan orang lain.

4. Proyek Mini Akhlak Terpuji

Peserta didik membuat poster, komik singkat, atau slogan tentang pentingnya akhlak terpuji, lalu dipajang di kelas atau dipresentasikan secara singkat.

Remedial:

Ditujukan bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penerapan akhlak terpuji dan akhlak tercela.

1. Penjelasan Ulang Materi

Guru menjelaskan kembali pengertian akhlak terpuji dan akhlak tercela menggunakan

bahasa sederhana, gambar, dan contoh konkret yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

2. Latihan Bertahap

- a. Peserta didik mengelompokkan contoh perilaku ke dalam kategori akhlak terpuji dan akhlak tercela.
- b. Peserta didik menyusun kalimat sederhana tentang perilaku akhlak terpuji (contoh: "Saya bersikap jujur kepada guru.").

3. Bimbingan Perorangan / Tutor Sebaya

Peserta didik yang sudah memahami materi diminta mendampingi teman yang belum paham melalui diskusi ringan atau permainan tebak perilaku.

4. Latihan Lisan

Guru menyebutkan situasi tertentu, kemudian peserta didik menyebutkan perilaku akhlak yang sesuai (contoh: Guru menyebutkan "menemukan uang di kelas", peserta didik menjawab "bersikap jujur").

5. Pengulangan dan Umpan Balik

Guru memberikan 3-5 soal atau pertanyaan sederhana, kemudian langsung memberikan koreksi dan penguatan agar peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik (dapat ditanyakan secara lisan atau ditulis singkat):

1. Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan berikut:
2. Akhlak terpuji apa yang saya pelajari hari ini?
3. Perilaku baik apa yang sudah saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Perilaku apa yang masih sulit saya lakukan dan perlu diperbaiki?
5. Bagaimana saya akan menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari ke depan?

Refleksi Diri Pendidik:

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik?
2. Bagaimana tingkat keaktifan dan pemahaman peserta didik selama pembelajaran?
3. Metode dan media apa yang sudah efektif digunakan?
4. Apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya?

PENILAIAN**1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)**

1. Sikap pemaaf dianggap sebagai akhlak terpuji karena seseorang yang pemaaf mampu ...
 - A. menghindari masalah sosial
 - B. mengalah demi kenyamanan
 - C. mengendalikan emosi dan ego pribadi
 - D. mengikuti pendapat orang lain
2. Raka diejek oleh temannya di depan kelas. Ia merasa marah, tetapi memilih diam dan tetap bersikap baik. Beberapa hari kemudian, hubungan mereka membaik. Peristiwa ini menunjukkan bahwa sikap pemaaf dapat ...
 - A. membuat orang lain merasa bersalah
 - B. menghilangkan konflik tanpa komunikasi
 - C. memperbaiki hubungan sosial
 - D. melemahkan kepribadian seseorang
3. Perbedaan mendasar antara memberi maaf dan meminta maaf adalah bahwa memberi maaf menunjukkan ...
 - A. keberanian mengakui kesalahan
 - B. kelapangan hati dan kedewasaan sikap
 - C. keinginan memperbaiki diri
 - D. usaha menghindari hukuman
4. Seseorang yang mudah memaafkan biasanya lebih dihormati oleh orang lain karena ...
 - A. dianggap tidak tegas
 - B. dinilai lemah dan sabar
 - C. menunjukkan kematangan emosi
 - D. selalu mengalah dalam konflik
5. Dina dikhianati oleh sahabatnya. Ia memaafkan, tetapi tetap berhati-hati dalam berteman. Sikap Dina menunjukkan bahwa memaafkan tidak berarti ...
 - A. melupakan kejadian sepenuhnya
 - B. membiarkan diri disakiti kembali
 - C. menjaga hubungan sosial
 - D. mengendalikan emosi negatif
6. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang untuk ...
 - A. menjalankan perintah tanpa bertanya
 - B. menerima akibat dari perbuatannya
 - C. mematuhi aturan karena takut hukuman

- D. menyelesaikan masalah orang lain
7. Seorang siswa tidak mengerjakan tugas kelompok, tetapi hadir saat presentasi dan ikut menerima nilai. Perilaku tersebut menunjukkan ...
- A. kurangnya kerja sama
 - B. ketidakjujuran dalam belajar
 - C. sikap tidak bertanggung jawab
 - D. kegagalan dalam komunikasi
8. Seseorang dikatakan bertanggung jawab apabila ia ...
- A. selalu berhasil dalam setiap tugas
 - B. berani mengakui kesalahan dan memperbaikinya
 - C. tidak pernah melakukan kesalahan
 - D. hanya menjalankan tugas yang mudah
9. Setelah bermain, Fajar merapikan mainannya karena sadar itu kewajibannya, bukan karena disuruh orang tua. Sikap Fajar menunjukkan bahwa tanggung jawab muncul dari ...
- A. tekanan aturan
 - B. rasa takut hukuman
 - C. kesadaran diri
 - D. kebiasaan yang dipaksakan
10. Hubungan antara sikap pemaaf dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter adalah bahwa keduanya sama-sama melatih ...
- A. keberanian mengambil keputusan
 - B. pengendalian diri dan kesadaran moral
 - C. kepatuhan terhadap aturan
 - D. kemampuan memimpin orang lain

KUNCI JAWABAN

- 1. C
- 2. C
- 3. B
- 4. C
- 5. B
- 6. B
- 7. C
- 8. B
- 9. C
- 10. B

$$NILAI = \frac{JUMLAH\ JAWABAN\ BENAR}{10} = 100$$

2. Penilaian Afektif (Sikap)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Kejujuran	Berkata dan bertindak jujur	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
2	Sopan santun	Bersikap sopan kepada guru dan teman	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
3	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas tepat waktu	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
4	Kepedulian	Menghargai dan membantu teman	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu

Keterangan Skor:

- a) 4 = Sangat Baik
- b) 3 = Baik
- c) 2 = Cukup
- d) 1 = Perlu Bimbingan

3. Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Diskusi	Menyampaikan pendapat tentang akhlak	Tidak mampu	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas
2	Presentasi	Menjelaskan contoh akhlak terpuji	Tidak tepat	Kurang tepat	Tepat	Sangat tepat
3	Karya	Membuat poster/cerita akhlak	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat kreatif

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Soal Pilihan Ganda

Materi: Akhlak Pemaaf dan Tanggung Jawab

0 SOAL

0/0

Made with CANVA

GLOSARIUM

No	Istilah	Pengertian
1	Akhlak	Perilaku atau sikap seseorang yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari sesuai nilai agama dan norma.
2	Akhlak Terpuji	Perilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama dan patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari.
3	Akhlak Tercela	Perilaku buruk yang tidak sesuai dengan ajaran agama dan sebaiknya dihindari.
4	Jujur	Sikap berkata dan bertindak sesuai dengan kebenaran.
5	Tanggung Jawab	Sikap melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan menerima akibat dari perbuatan.
6	Sopan Santun	Perilaku menghormati orang lain melalui tutur kata dan sikap yang baik.
7	Peduli	Sikap memperhatikan dan membantu orang lain yang membutuhkan.
8	Refleksi	Kegiatan merenungkan pengalaman belajar untuk mengetahui pemahaman dan sikap diri.
9	Asesmen	Proses penilaian untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik.
10	Pembiasaan	Proses melakukan perilaku baik secara terus-menerus hingga menjadi kebiasaan.

BAHAN AJAR

A. Pemaaf

Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain, sikap pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikitpun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya.

Di dalam bergaul setiap hari, disengaja ataupun tidak disengaja pasti kita pernah berbuat salah bahkan mungkin hingga menyakiti sesama. Maka sebagai orang yang beriman dan memiliki etika, moral dan akhlak kita harus mampu menjadi orang pemaaf kepada sesama, sebab sifat pemaaf ini juga merupakan salah satu perintah Allah Swt. dalam surah al-A'raf (7): 199.

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ١٩٩

Artinya: Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh. (QS. al-A'raf [7]: 199)

Dalam hadis Nabi Muhammad Saw. juga dijelaskan bagaimana mulianya seorang pemaaf kepada yang lain.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ،

وَمَا رَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عَزَّاهُ، وَمَا تَوَاضَعُ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَغَيْرُهُ

Artinya: "Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Tidaklah sedekah itu mengurangi harta, dan tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya,) kecuali kemuliaan (di dunia dan akhirat), serta tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan (derajatnya) (di dunia dan akhirat).'" (HR. Muslim).



Gambar 4.3.
Saling Memaafkan sebagai akhlak mahasiswa
Sumber: <https://halalidika.com>

Sikap memberi maaf jauh lebih mulia dari sikap meminta maaf. Dalam kehidupan sehari-hari orang yang memberi maaf biasanya didasari adanya kesalahan yang diperbuat orang lain terhadapnya kemudian dia rela memaafkan kesalahan orang lain tersebut.

Sedang orang yang meminta maaf justru sebaliknya membuat kesalahan terhadap orang lain kemudian

BAHAN AJAR

A. Pemaaf

Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain, sikap pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikitpun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya.

Di dalam bergaul setiap hari, disengaja ataupun tidak disengaja pasti kita pernah berbuat salah bahkan mungkin hingga menyakiti sesama. Maka sebagai orang yang beriman dan memiliki etika, moral dan akhlak kita harus mampu menjadi orang pemaaf kepada sesama, sebab sifat pemaaf ini juga merupakan salah satu perintah Allah Swt. dalam surah al-A'raf (7): 199.

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ١٩٩

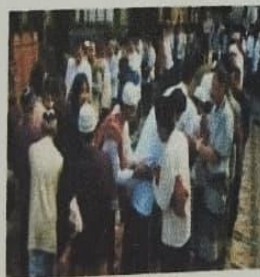
Artinya: Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh. (QS. al-A'raf [7]: 199)

Dalam hadis Nabi Muhammad Saw. juga dijelaskan bagaimana mulianya seorang pemaaf kepada yang lain.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ،

وَمَا زَادَتْهُ عِنْدَ اللَّهِ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعُ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَغَيْرُهُ

Artinya: "Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Tidaklah sedekah itu mengurangi harta, dan tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya,) kecuali kemuliaan (di dunia dan akhirat), serta tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan (derajat)nya (di dunia dan akhirat).'" (HR. Muslim).



Gambar 4.5.
Salung Memaafkan sebagai akhlak mahmudah
Sumber: <https://islamiqida.com>

Sikap memberi maaf jauh lebih mulia dari sikap meminta maaf. Dalam kehidupan sehari-hari orang yang memberi maaf biasanya didasari adanya kesalahan yang diperbuat orang lain terhadapnya kemudian dia rela memaafkan kesalahan orang lain tersebut.

Sedang orang yang meminta maaf justru sebaliknya membuat kesalahan terhadap orang lain kemudian

dia meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuatnya. Dari sini jelas bahwa sikap dan sifat orang yang pertama lebih mulia daripada sikap dan sifat orang yang kedua, meskipun semua hal tersebut merupakan akhlak yang mulia dan terpuji.

Menjadi seorang pemaaf, mudah menahan amarah dan melupakan segala kesalahan orang lain memang tidak mudah. Namun, justru hal tersebut merupakan buah dari keimanan dan ketaqwaan yang sangat dicintai Allah Swt.. Oleh karena itu, kita harus selalu berusaha dan berlatih menjadi seorang pemaaf.

Di antara hikmah yang dapat dirasakan dari sikap pemaaf di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Seorang pemaaf akan mendapatkan perlakuan yang lebih baik dari orang yang dimaafkan. Orang yang dimaafkan merasa mendapatkan perhatian dan penghormatan dengan dimaafkannya apa yang telah dilakukan, sehingga dia akan memberikan balasan yang lebih baik dari sikap maaf yang diterima
2. Orang yang pemaaf akan memperkuat tali silaturahmi dengan orang lain, termasuk orang yang dimaafkan.
3. Sikap pemaaf menunjukkan seseorang tersebut bertakwa. Artinya, orang yang tidak memiliki sikap pemaaf berarti dia tidak disebut bertakwa dalam arti yang sebenarnya.

B. Tanggung Jawab



Gambar 4.6.
Tanggung Jawab Pelajar
Sumber: <https://prezi.com>

Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab sangat erat kaitannya dengan kewajiban.

Tanggung jawab merupakan perwujudan dari sifat amanah, artinya dapat dipercaya, sehingga tanggung jawab bersifat kodrati, dan sudah menjadi bagian hidup manusia bahwa setiap manusia dibebani dengan tanggung jawab. Tanggung jawab adalah kewajiban yang harus dilakukan sebagai akibat dari perbuatan yang dilakukan. Sebagai seorang pelajar kewajiban kita adalah belajar. Dengan belajar kita telah bertanggung jawab terhadap kewajiban kita, jadi makna dari tanggung jawab sering dikaitkan dengan kewajiban. Maka tanggung jawab dalam hal ini adalah tanggung jawab terhadap kewajiban kita.

Tanggung jawab menjadi ciri manusia yang beradab. Manusia harus bertanggung jawab karena menyadari akibat baik atau buruk dari perbuatannya. Sikap tanggung jawab harus dibiasakan setiap hari dengan cara:

- selalu ingat kepada Allah bahwa segala perbuatan yang dilakukan di dunia akan dimintai pertanggung jawaban.
- menyadari betapa beratnya amanah yang diberikan kepada manusia.
- menyadari akibat buruk yang timbul dari sikap tidak bertanggung jawab.
- berani mengakui kekurangan sendiri.
- siap menerima risiko apapun dari kesalahan yang dilakukan.

Ada beberapa dasar dalam agama yang menjelaskan tentang tanggung jawab sebagai hamba Allah Swt. di dunia ini.

أَخْتَرُوا النَّارَ ظَلَمُوا وَآزْرَوْهُمْ وَمَا كَانُوا بِعَيْنِ يَاسِرِينَ ٢٢

مَنْ تَوَلَّىٰ اللَّهَ فَاَتَوْهُم إِلَىٰ صِرَاطِ الْحَجِيمِ ٢٣ وَقَفَّوْهُمْ أَنَّهُمْ مُسْتَوْلُونَ ٢٤

Artinya: (Diperintahkan kepada malaikat). "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan apa yang dahulu mereka sembah, selain Allah, lalu tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka. Tahanlah mereka (di tempat perhentian), sesungguhnya mereka akan ditanya, (QS. Al-Shaffat [37]: 22-24).

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ٣٨

Artinya: Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya, (QS. Al-Mudatsir. [74]: 38)

meminjam buku perpustakaan, setelah habis batas waktu harus dikembalikan, atau ketika menggunakan buku perpustakaan ada halaman-halaman yang sobek maka ia menggantinya. Itu semua merupakan contoh tanggung jawab. Coba sebutkan contoh tanggung jawab kamu sebagai anak terhadap orangtuamu!

C. Adil

Adil berasal dari bahasa Arab yang berarti berada di tengah-tengah, jujur, lurus, dan tulus. Menurut istilah adil adalah meletakkan segala urusan pada tempat yang sebenarnya tanpa ada aniaya. Adil berarti seimbang atau tidak memihak dan memberikan hak kepada orang yang berhak mencrimanya tanpa ada pengurangan. Dengan demikian, orang yang adil selalu bersikap tidak memihak pada siapapun kecuali kepada kebenaran. Bukan berpihak karena pertemanan, keluarga, saudara, persamaan suku, bangsa maupun agama. Sikap adil ini adalah bagian dari akhlakul karimah dan merupakan perintah Allah Swt. kepada kita. Berbuat adil adalah sebaik-baik takwa.

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَحْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنٌ قَوْمٍ عَلَىٰ آٰلَا تَعْلَمُونَ ۗ عَدْلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۙ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Maidah [5]: 8)



Gambar: 4.8
Belum semua pengadilan mewujudkan keadilan.
sumber: <http://cdn-media.viva.id>

Seseorang yang bersikap adil akan mendapatkan manfaat yang amat besar dalam kehidupannya dan bisa menyelamatkan kehidupan akhiratnya. Beberapa manfaat bersikap adil diantaranya:

1. mendatangkan ridha Allah Swt.
2. memperoleh keberkahan hidup.
3. mendapatkan kebahagiaan batin.
4. disenangi banyak orang.
5. mendapatkan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat.
6. terwujudnya masyarakat yang tentram, aman dan damai.

D. Bijaksana

Bijaksana artinya selalu menggunakan akal budinya dengan berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya, bisa juga berarti cermat dan teliti serta berhati-hati. Sikap bijaksana adalah sikap tepat dalam menyikapi setiap keadaan dan peristiwa serta persoalan yang ada sehingga memancarkan keadilan, ketawadhuhan dan kebeningan hati serta menyelesaikannya berdasarkan kebenaran dan tidak hanya mengikuti keinginan hawa nafsu saja.

Umat Islam diperintahkan oleh Allah Swt. agar bersifat bijaksana. Artinya ketika hendak melakukan sesuatu dipikirkan terlebih dahulu dengan cermat agar tidak terjerumus kepada kesalahan. Karena itu, umat Islam tidak boleh bersifat tergesa-gesa karena tergesa-gesa itu perbuatan setan. Setan menjadi musuh nyata bagi manusia. Setan selalu mendorong manusia untuk berbuat buruk.

Secara umum untuk menjadi seorang yang bijaksana adalah dengan cara menjauhi akhlak buruk yang ada, namun ada beberapa cara untuk menjadi orang yang bijaksana, diantaranya:

1. tidak emosional atau mudah marah
2. tidak egois yang berarti hanya menginginkan kebaikan untuk dirinya sendiri
3. memiliki kasih sayang terhadap sesama
4. selalu berupaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Setiap kita telah diperintahkan agar supaya bersikap bijaksana dalam kehidupan ini sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَهِنِينَ ١٢٥

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Majelis Ulama Indonesia. (2018). *Akhlaq Mulia dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: MUI.
- Sumber Belajar Digital Kemendikbud. *Rumah Belajar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Guru Mata Pembelajaran

Mahasiswa



Maisyarah, S.Pd

Ririn Dewi Arianti

Lampiran 3. Instrument Soal Pretest dan Postest

Soal Akidah Akhlak

1. Ketika seorang siswa memaafkan teman yang telah berbuat salah kepadanya, sikap yang ditunjukkan siswa tersebut menunjukkan ketaatan kepada perintah ...
 - A. Guru disekolah
 - B. Teman sebaya
 - C. Allah Swt
 - D. Orang tua dirumah
2. Seorang siswa tetap bersikap baik kepada temannya meskipun teman tersebut pernah berbuat disakiti tetapi dia tidak memiliki dendam sekalipun kepada teman temannya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memahami sikap dari...
 - A. Sabar
 - B. Pemaaf
 - C. Jujur
 - D. Disiplin
3. Contoh perilaku adil di sekolah adalah ...
 - A. Membela teman yang salah
 - B. Memilih teman sendiri
 - C. Membagi giliran secara merata
 - D. Mengutamakan teman dekat
4. Seseorang disebut bertanggung jawab jika ia ...
 - A. Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - B. Menunda pekerjaan
 - C. Menghindari tugas
 - D. Menyalahkan orang lain
5. Memperbaiki barang yang kita rusakkan adalah contoh sikap ...
 - A. Masa bodoh
 - B. Pemarah

- C. Tanggung jawab
 - D. Egois
6. Saat dua teman bertengkar, sikap bijaksana adalah ...
- A. Membela satu pihak
 - B. Menonton saja
 - C. Mendamaikan
 - D. Pergi tanpa peduli
7. Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Sikap pemaaf dapat menghindarkan seseorang dari rasa dendam, membuat hati menjadi tenang, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu, sikap pemaaf yang diajarkan dalam Islam dapat mempererat hubungan antarsesama, yaitu ...
- A. Hubungan permusuhan yang menimbulkan kebencian dan rasa marah
 - B. Hubungan persahabatan yang dilandasi sikap saling menghormati
 - C. Hubungan pertikaian yang menyebabkan perselisihan berkepanjangan
 - D. Hubungan kekerasan yang mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak
8. Setelah melakukan kesalahan, sikap yang tepat adalah ...
- A. Berbohong
 - B. Menyalahkan orang lain
 - C. Meminta maaf
 - D. Melarikan diri
9. Adik tidak sengaja merusak alat tulis yang dimiliki kakak. Sikap pemaaf yang ditunjukkan oleh kakak adalah ...
- A. Memarahi adik agar jera
 - B. Tidak mau berbicara dengan adik
 - C. Memaafkan dan memberikan nasehat tidak mengulanginya dengan baik
 - D. Menghina adik didepan orang tua

10. Sebelum memutuskan sesuatu, sikap bijaksana adalah ...
 - A. Memutuskan tanpa pikir
 - B. Meniru
 - C. Mempertimbangkan baik-buruk
 - D. Emosi
11. Tindakan tanggung jawab di sekolah adalah ...
 - A. Membiarkan sampah
 - B. Menjaga kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan
 - C. Datang terlambat
 - D. Bermain saat pelajaran
12. Seorang siswa yang mudah memaafkan kesalahan teman dan tidak menyimpan dendam biasanya memiliki hati yang ...
 - A. Keras dan tegas
 - B. Kasar dan mudah marah
 - C. Lembut dan tenang
 - D. Pendendam dan tertutup
13. Contoh sikap bijaksana di rumah adalah ...
 - A. Membantu orang tua memilih atau memberi pendapat yang baik
 - B. Berteriak
 - C. Merusak barang
 - D. Memaksakan kehendak
14. Menjaga amanah teman menunjukkan sikap ...
 - A. Pelupa
 - B. Egois
 - C. Tanggung jawab
 - D. Malas
15. Perilaku tidak bijaksana ditunjukkan dengan sifat seperti ...
 - A. Melihat dari dua sisi
 - B. Menilai tanpa bukti
 - C. Mendamaikan
 - D. Memberi saran baik

16. Jika teman berbuat salah, kita sebaiknya ...
- A. Menghina atas kesalahannya
 - B. Memarahi depan umum
 - C. Menasihati dengan lembut
 - D. Menyebarkan keburukannya
17. Bersikap adil berarti memberikan sesuatu berdasarkan ...
- A. Kemarahan
 - B. Kekayaan
 - C. Hak dan kewajiban
 - D. Nafsu
18. Jika siswa disekolah saling memaafkan ketika terjadi kesalahan, maka kehidupan disekolah akan menjadi ...
- A. Penuh persaingan
 - B. Sering terjadi konflik sesama teman
 - C. Damai dan rukun
 - D. Bebas tanpa aturan
19. Mengakui kesalahan dan berani menanggung akibatnya merupakan contoh sikap ...
- A. Jujur
 - B. Tanggung jawab
 - C. Adil
 - D. Bijaksana
20. Ketika berbeda pendapat dengan teman, sikap bijaksana yang sebaiknya dilakukan adalah ...
- A. Memaksakan kehendak
 - B. Marah dan meninggalkan teman
 - C. Mendengarkan pendapat teman dengan baik
 - D. Menghina pendapat teman

Kunci Jawaban :

No	Jwb	No	Jwb
1	C	11	B
2	B	12	C
3	C	13	A
4	A	14	C
5	C	15	B
6	C	16	C
7	B	17	C
8.	C	18	C
9	C	19	B
10	C	20	C

Lampiran 4. Daftar Nilai Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Postest	Kelas
1	Nailal Husna	55	95	6A
2	Zalza	45	100	6A
3	Arsenar Ramadhani	50	95	6A
4	Khaila Azzahra	60	100	6A
5	Alya Rahma	70	100	6A
6	Ahmad Aidan Syam	55	100	6A
7	Habibah	40	100	6A
8	April	35	95	6A
9	Akbar	50	95	6A
10	Ahmad Naufal	60	95	6A
11	Anggun	35	50	6A
12	Maulida	45	90	6A
13	Muhammad Ahyani	60	95	6A
14	Nabila Addinar	70	95	6A
15	Keenand Athaya Ismail	65	100	6A
16	Andika Revaldi	70	90	6A
17	Dhany Syahputra	80	100	6A
18	Kayla Safira	75	100	6A
19	Azzelea	70	100	6A
20	Jihan Aqila	65	85	6A
21	Ameera Az-zahra	55	85	6A

22	Luna Aisyah Syafira	55	85	6A
23	Muhammad Arsyad	45	85	6A

Lampiran 5. Daftar Nilai Pretest dan Postest Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Postest	Kelas
1	Muhammad Lutfi	65	70	6B
2	Muhammad Nabil Hasani	55	60	6B
3	Najib Ramadan	50	65	6B
4	Muhammad Majari	60	70	6B
5	Nur Fathin Febia Azzahra	45	60	6B
6	Nabila Hafizah	60	75	6B
7	Rayyan	45	30	6B
8	Adit	30	55	6B
9	Muhammad Rafa Maulidi	70	85	6B
10	Muhammad Rizky Nazar	75	100	6B
11	Azka	80	90	6B
12	Rizqi Fadilah	70	80	6B
13	Fatina Haifa	75	80	6B
14	Noor Amila Ramadhania	60	75	6B
15	Muhammad Fahri	65	70	6B
16	Hafiz Firdaus	65	70	6B
17	Putri Anindya Afifah	70	85	6B
18	Muhammad Erfan	50	65	6B
19	Novia Azzahra	35	50	6B
20	Muhammad Raffi Hafiz	20	50	6B
21	Raisa Wulandari	70	85	6B

22	Shofia	80	95	6B
23	Puteri Nabila	85	95	6B
24	Siti Khodijah	60	70	6B
25	Aprilia Bilqis	80	100	6B
26	Muhammad Nor Hakim	90	100	6B
27	Muhammad Raka Arfa	70	70	6B
28	Nabila Hasna Amira	75	70	6B
29	Muhammad Nazril Irham	60	75	6B
30	Gusti Khanza Aqila Salsabila	65	70	6B

Lampiran 6. Dokumentasi Pretest dan Postest Eksperimen dan Kontrol

GA

PILIHAN GANDA

A. Identitas

Nama : Aggun.....

Kelas : GA.....

B. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab

C. Pilihlah satu jawaban (a, b, c, dan d) yang paling tepat untuk setiap soal

D. Lingkari atau conteng jawaban pilihan yang kamu anggap benar. Jika soal yang tidak kamu ketahui jawabnya, janganlah menebak atau mencontek, tetapi lanjutkan soal berikutnya.

E. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan

8 Ketika seorang siswa memafkan teman yang telah berbuat salah kepadanya, sikap yang ditunjukkan siswa tersebut menunjukkan ketaatan kepada perintah ...

A. Guru disekolah

B. Teman sebaya

C. Allah Swt

D. Orang tua dirumah

9 Seorang siswa tetap bersikap baik kepada temannya meskipun teman tersebut pernah berbuat disakiti tetapi dia tidak memiliki dendam sekalipun kepada teman temannya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memahami sikap dari...

A. Sabar

B. Pemaaf

C. Jujur

D. Disiplin

3/ Contoh perilaku adil di sekolah adalah ...

A. Membela teman yang salah

B. Memilih teman sendiri

C. Membagi giliran secara merata

D. Mengutamakan teman dekat

10 Seseorang disebut bertanggung jawab jika ia ...

A. Menyelesaikan tugas tepat waktu

B. Menunda pekerjaan

C. Menghindari tugas

D. Menyalahkan orang lain

S = 13

35/11

8. Memperbaiki barang yang kita rusak adalah contoh sikap ...
- A. Masa bodoh
 - B. Pemaarah
 - C. Tanggung jawab
 - D. Egois
9. Saat dua teman bertengkar, sikap bijaksana adalah ...
- A. Membela satu pihak
 - B. Menonton saja
 - C. Mendamaikan
 - D. Pergi tanpa peduli
10. Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Sikap pemaaf dapat menghindarkan seseorang dari rasa dendam, membuat hati menjadi tenang, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu, sikap pemaaf yang diajarkan dalam Islam dapat mempererat hubungan antarsesama, yaitu ...
- A. Hubungan permusuhan yang menimbulkan kebencian dan rasa marah
 - B. Hubungan persahabatan yang dilandasi sikap saling menghormati
 - C. Hubungan pertikaian yang menyebabkan perselisihan berkepanjangan
 - D. Hubungan kekerasan yang mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak
11. Setelah melakukan kesalahan, sikap yang tepat adalah ...
- A. Berbohong
 - B. Menyalahkan orang lain
 - C. Meminta maaf
 - D. Melarikan diri
12. Adik tidak sengaja merusak alat tulis yang dimiliki kakak. Sikap pemaaf yang ditunjukkan oleh kakak adalah ...
- A. Memarahi adik agar jera
 - B. Tidak mau berbicara dengan adik
 - C. Memaafkan dan memberikan nasehat tidak mengulanginya dengan baik
 - D. Menghina adik didepan orang tua
13. Sebelum memutuskan sesuatu, sikap bijaksana adalah ...
- A. Memutuskan tanpa pikir
 - B. Meniru
 - C. Mempertimbangkan baik-buruk
 - D. Emosi

11. Tindakan tanggung jawab di sekolah adalah ...

- A. Membiarkan sampah
- B. Menjaga kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan
- C. Datang terlambat
- D. Bermain saat pelajaran

12. Seorang siswa yang mudah memafkan kesalahan teman dan tidak menyimpan dendam biasanya memiliki hati yang ...

- A. Keras dan tegas
- B. Kasar dan mudah marah
- C. Lembut dan tenang
- D. Pendendam dan tertutup

13. Contoh sikap bijaksana di rumah adalah ...

- A. Membantu orang tua memilih atau memberi pendapat yang baik
- B. Berteriak
- C. Merusak barang
- D. Memaksakan kehendak

14. Menjaga amanah teman menunjukkan sikap ...

- A. Pelupa
- B. Egois
- C. Tanggung jawab
- D. Malas

15. Perilaku tidak bijaksana ditunjukkan dengan sifat seperti ...

- A. Melihat dari dua sisi
- B. Menilai tanpa bukti
- C. Mendamaikan
- D. Memberi saran baik

16. Jika teman berbuat salah, kita sebaiknya ...

- A. Menghina atas kesalahannya
- B. Memarahi depan umum
- C. Menasihati dengan lembut
- D. Menyebarkan keburukannya

17. Bersikap adil berarti memberikan sesuatu berdasarkan ...

- A. Kemarahan
- B. Kekayaan
- C. Hak dan kewajiban

D. Nafsu

18. Jika siswa disekolah saling memafkan ketika terjadi kesalahan, maka kehidupan disekolah akan menjadi ...

- A. Penuh persaingan
- B. Sering terjadi konflik sesama teman
- C. Damai dan rukun
- D. Bebas tanpa aturan

19. Mengakui kesalahan dan berani menanggung akibatnya merupakan contoh sikap ...

- A. Jujur
- B. Tanggung jawab
- C. Adil
- D. Bijaksana

20. Ketika berbeda pendapat dengan teman, sikap bijaksana yang sebaiknya dilakukan adalah

...

- A. Memaksakan kehendak
- B. Marah dan meninggalkan teman
- C. Mendengarkan pendapat teman dengan baik
- D. Menghina pendapat teman

6A

PILIHAN GANDA

A. Identitas

Nama

: Ahmad Aidan Syam

Kelas

: C.1

B. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab

C. Pilihlah satu jawaban (a, b, c, dan d) yang paling tepat untuk setiap soal

D. Lingkari atau contreng jawaban pilihan yang kamu anggap benar. Jika soal yang tidak kamu ketahui jawabnya, janganlah menebak atau mencontek, tetapi lanjutkan soal berikutnya.

E. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan

8 Ketika seorang siswa memafkan teman yang telah berbuat salah kepadanya, sikap yang ditunjukkan siswa tersebut menunjukkan ketaatan kepada perintah ...

- A. Guru disekolah
- B. Teman sebaya
- C. Allah Swt
- D. Orang tua dirumah

8 Seorang siswa tetap bersikap baik kepada temannya meskipun teman tersebut pernah berbuat disakiti tetapi dia tidak memiliki dendam sekalipun kepada teman temannya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memahami sikap dari...

- A. Sabar
- B. Pemaaf
- C. Jujur
- D. Disiplin

S:0

8 Contoh perilaku adil di sekolah adalah ...

- A. Membela teman yang salah
- B. Memilih teman sendiri
- C. Membagi giliran secara merata
- D. Mengutamakan teman dekat

8 Seseorang disebut bertanggung jawab jika ia ...

- A. Menyelesaikan tugas tepat waktu
- B. Menunda pekerjaan
- C. Menghindari tugas
- D. Menyalahkan orang lain

- 8) Memperbaiki barang yang kita rusakkan adalah contoh sikap ...
- A. Masa bodoh
 - B. Pemarah
 - C. Tanggung jawab
 - D. Egois
- 9) Saat dua teman bertengkar, sikap bijaksana adalah ...
- A. Membela satu pihak
 - B. Menonton saja
 - C. Mendamaikan
 - D. Pergi tanpa peduli
- 10) Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Sikap pemaaf dapat menghindarkan seseorang dari rasa dendam, membuat hati menjadi tenang, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu, sikap pemaaf yang diajarkan dalam Islam dapat mempererat hubungan antarsesama, yaitu ...
- A. Hubungan permusuhan yang menimbulkan kebencian dan rasa marah
 - B. Hubungan persahabatan yang dilandasi sikap saling menghormati
 - C. Hubungan pertikaian yang menyebabkan perselisihan berkepanjangan
 - D. Hubungan kekerasan yang mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak
- 11) Setelah melakukan kesalahan, sikap yang tepat adalah ...
- A. Berbohong
 - B. Menyalahkan orang lain
 - C. Meminta maaf
 - D. Melarikan diri
- 12) Adik tidak sengaja merusak alat tulis yang dimiliki kakak. Sikap pemaaf yang ditunjukkan oleh kakak adalah ...
- A. Memarahi adik agar jera
 - B. Tidak mau berbicara dengan adik
 - C. Memaafkan dan memberikan nasehat tidak mengulangnya dengan baik
 - D. Menghina adik didepan orang tua
- 13) Sebelum memutuskan sesuatu, sikap bijaksana adalah ...
- A. Memutuskan tanpa pikir
 - B. Meniru
 - C. Mempertimbangkan baik-buruk
 - D. Emosi

12. Tindakan tanggung jawab di sekolah adalah ...

- A. Membiarkan sampah
- B. Menjaga kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan
- C. Datang terlambat
- D. Bermain saat pelajaran

13. Seorang siswa yang mudah memaafkan kesalahan teman dan tidak menyimpan dendam biasanya memiliki hati yang ...

- A. Keras dan tegas
- B. Kasar dan mudah marah
- C. Lembut dan tenang
- D. Pendendam dan tertutup

14. Contoh sikap bijaksana di rumah adalah ...

- A. Membantu orang tua memilih atau memberi pendapat yang baik
- B. Berteriak
- C. Merusak barang
- D. Memaksakan kehendak

15. Menjaga amanah teman menunjukkan sikap ...

- A. Pelupa
- B. Egois
- C. Tanggung jawab
- D. Malas

16. Perilaku tidak bijaksana ditunjukkan dengan sifat seperti ...

- A. Melihat dari dua sisi
- B. Menilai tanpa bukti
- C. Mendamaikan
- D. Memberi saran baik

17. Jika teman berbuat salah, kita sebaiknya ...

- A. Menghina atas kesalahannya
- B. Memarahi depan umum
- C. Menasihati dengan lembut
- D. Menyebarkan keburukannya

18. Bersikap adil berarti memberikan sesuatu berdasarkan ...

- A. Kemarahan
- B. Kekayaan
- C. Hak dan kewajiban

D. Nafsu

18. Jika siswa disekolah saling memafkan ketika terjadi kesalahan, maka kehidupan disekolah akan menjadi ...

- A. Penuh persaingan
- B. Sering terjadi konflik sesama teman
- C. Damai dan rukun
- D. Bebas tanpa aturan

19. Mengakui kesalahan dan berani menanggung akibatnya merupakan contoh sikap ...

- A. Jujur
- B. Tanggung jawab
- C. Adil
- D. Bijaksana

20. Ketika berbeda pendapat dengan teman, sikap bijaksana yang sebaiknya dilakukan adalah ...

- A. Memaksakan kehendak
- B. Marah dan meninggalkan teman
- C. Mendengarkan pendapat teman dengan baik
- D. Menghina pendapat teman

6B

PILIHAN GANDA

A. Identitas

Nama

: Muhamad Raffi Hafiz

Kelas

: 6B

- B. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab
- C. Pilihlah satu jawaban (a, b, c, dan d) yang paling tepat untuk setiap soal
- D. Lingkari atau conteng jawaban pilihan yang kamu anggap benar. Jika soal yang tidak kamu ketahui jawabnya, janganlah menebak atau mencontek, tetapi lanjutkan soal berikutnya.
- E. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan
- Ketika seorang siswa memaafkan teman yang telah berbuat salah kepadanya, sikap yang ditunjukkan siswa tersebut menunjukkan ketaatan kepada perintah ...
- A. Guru disekolah
- B. Teman sebaya
- C. Allah Swt
- D. Orang tua dirumah
- Seorang siswa tetap bersikap baik kepada temannya meskipun teman tersebut pernah berbuat disakiti tetapi dia tidak memiliki dendam sekalipun kepada teman temannya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memahami sikap dari...
- A. Sabar
- B. Pemaaf
- C. Jujur
- D. Disiplin
- Contoh perilaku adil di sekolah adalah ...
- A. Membela teman yang salah
- B. Memilih teman sendiri
- C. Membagi giliran secara merata
- D. Mengutamakan teman dekat
- Seseorang disebut bertanggung jawab jika ia ...
- A. Menyelesaikan tugas tepat waktu
- B. Menunda pekerjaan
- C. Menghindari tugas
- D. Menyalahkan orang lain

s: 14

20
/ 21

- Memperbaiki barang yang kita rusak adalah contoh sikap ...
- A. Masa bodoh
 - B. Pemaarah
 - C. Tanggung jawab
 - D. Egois
- Saat dua teman bertengkar, sikap bijaksana adalah ...
- A. Membela satu pihak
 - B. Menonton saja
 - Mendamaikan
 - D. Pergi tanpa peduli
- Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Sikap pemaaf dapat menghindarkan seseorang dari rasa dendam, membuat hati menjadi tenang, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu, sikap pemaaf yang diajarkan dalam Islam dapat mempererat hubungan antarsesama, yaitu ...
- A. Hubungan permusuhan yang menimbulkan kebencian dan rasa marah
 - B. Hubungan persahabatan yang dilandasi sikap saling menghormati
 - C. Hubungan pertikaian yang menyebabkan perselisihan berkepanjangan
 - D. Hubungan kekerasan yang mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak
- Setelah melakukan kesalahan, sikap yang tepat adalah ...
- A. Berbohong
 - B. Menyalahkan orang lain
 - Meminta maaf
 - D. Melarikan diri
- Adik tidak sengaja merusak alat tulis yang dimiliki kakak. Sikap pemaaf yang ditunjukkan oleh kakak adalah ...
- A. Memarahi adik agar jera
 - Tidak mau berbicara dengan adik
 - C. Memaafkan dan memberikan nasehat tidak mengulanginya dengan baik
 - D. Menghina adik didepan orang tua
10. Sebelum memutuskan sesuatu, sikap bijaksana adalah ...
- A. Memutuskan tanpa pikir
 - B. Meniru
 - Mempertimbangkan baik-buruk
 - D. Emosi

1. Tindakan tanggung jawab di sekolah adalah ...
- A. Membiarkan sampah
 - B. Menjaga kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan
 - C. Datang terlambat
 - D. Bermain saat pelajaran
2. Seorang siswa yang mudah memafkan kesalahan teman dan tidak menyimpan dendam biasanya memiliki hati yang ...
- A. Keras dan tegas
 - B. Kasar dan mudah marah
 - C. Lembut dan tenang
 - D. Pendendam dan tertutup
3. Contoh sikap bijaksana di rumah adalah ...
- A. Membantu orang tua memilih atau memberi pendapat yang baik
 - B. Berteriak
 - C. Merusak barang
 - D. Memaksakan kehendak
4. Menjaga amanah teman menunjukkan sikap ...
- A. Pelupa
 - B. Egois
 - C. Tanggung jawab
 - D. Malas
5. Perilaku tidak bijaksana ditunjukkan dengan sifat seperti ...
- A. Melihat dari dua sisi
 - B. Menilai tanpa bukti
 - C. Mendamaikan
 - D. Memberi saran baik
6. Jika teman berbuat salah, kita sebaiknya ...
- A. Menghina atas kesalahannya
 - B. Memarahi depan umum
 - C. Menasihati dengan lembut
 - D. Menyebarkan keburukannya
7. Bersikap adil berarti memberikan sesuatu berdasarkan ...
- A. Kemarahan
 - B. Kekayaan
 - C. Hak dan kewajiban

D. Nafsu

18. Jika siswa disekolah saling memafkan ketika terjadi kesalahan, maka kehidupan disekolah akan menjadi ...

- A. Penuh persaingan
- B. Sering terjadi konflik sesama teman
- C. Damai dan rukun
- D. Bebas tanpa aturan

19. Mengakui kesalahan dan berani menanggung akibatnya merupakan contoh sikap ...

- A. Jujur
- B. Tanggung jawab
- C. Adil
- D. Bijaksana

20. Ketika berbeda pendapat dengan teman, sikap bijaksana yang sebaiknya dilakukan adalah

...

- A. Memaksakan kehendak
- B. Marah dan meninggalkan teman
- C. Mendengarkan pendapat teman dengan baik
- D. Menghina pendapat teman

66

PILIHAN GANDA

A. Identitas

Nama

: APRIYA...BINANG

Kelas

: 6A

- B. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab
- C. Pilihlah satu jawaban (a, b, c, dan d) yang paling tepat untuk setiap soal
- D. Lingkari atau contreng jawaban pilihan yang kamu anggap benar. Jika soal yang tidak kamu ketahui jawabnya, janganlah menebak atau mencontek, tetapi lanjutkan soal berikutnya.

E. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan

Ketika seorang siswa memaafkan teman yang telah berbuat salah kepadanya, sikap yang ditunjukkan siswa tersebut menunjukkan ketaatan kepada perintah ...

- A. Guru disekolah
- B. Teman sebaya
- Allah Swt
- D. Orang tua dirumah

Seorang siswa tetap bersikap baik kepada temannya meskipun teman tersebut pernah berbuat disakiti tetapi dia tidak memiliki dendam sekalipun kepada teman temannya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memahami sikap dari...

- A. Sabar
- Pemaaf
- C. Jujur
- D. Disiplin

s: 0 / 100
2

Contoh perilaku adil di sekolah adalah ...

- A. Membela teman yang salah
- B. Memilih teman sendiri
- Membagi giliran secara merata
- D. Mengutamakan teman dekat

Seseorang disebut bertanggung jawab jika ia ...

- Menyelesaikan tugas tepat waktu
- B. Menunda pekerjaan
- C. Menghindari tugas
- D. Menyalahkan orang lain

9. Memperbaiki barang yang kita rusak adalah contoh sikap ...

- A. Masa bodoh
- B. Pemaarah
- C. Tanggung jawab
- D. Egois

10. Saat dua teman bertengkar, sikap bijaksana adalah ...

- A. Membela satu pihak
- B. Menonton saja
- C. Mendamaikan
- D. Pergi tanpa peduli

11. Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Sikap pemaaf dapat menghindarkan seseorang dari rasa dendam, membuat hati menjadi tenang, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu, sikap pemaaf yang diajarkan dalam Islam dapat mempererat hubungan antarsesama, yaitu ...

- A. Hubungan permusuhan yang menimbulkan kebencian dan rasa marah
- B. Hubungan persahabatan yang dilandasi sikap saling menghormati
- C. Hubungan pertikaian yang menyebabkan perselisihan berkepanjangan
- D. Hubungan kekerasan yang mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak

12. Setelah melakukan kesalahan, sikap yang tepat adalah ...

- A. Berbohong
- B. Menyalahkan orang lain
- C. Meminta maaf
- D. Melarikan diri

13. Adik tidak sengaja merusak alat tulis yang dimiliki kakak. Sikap pemaaf yang ditunjukkan oleh kakak adalah ...

- A. Memarahi adik agar jera
- B. Tidak mau berbicara dengan adik
- C. Memaafkan dan memberikan nasehat tidak mengulangnya dengan baik
- D. Menghina adik didepan orang tua

14. Sebelum memutuskan sesuatu, sikap bijaksana adalah ...

- A. Memutuskan tanpa pikir
- B. Meniru
- C. Mempertimbangkan baik-buruk
- D. Emosi

- 11) Tindakan tanggung jawab di sekolah adalah ...
- A. Membiarkan sampah
 - B. Menjaga kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan
 - C. Datang terlambat
 - D. Bermain saat pelajaran
- 12) Seorang siswa yang mudah memaafkan kesalahan teman dan tidak menyimpan dendam biasanya memiliki hati yang ...
- A. Keras dan tegas
 - B. Kasar dan mudah marah
 - C. Lembut dan tenang
 - D. Pendendam dan tertutup
- 13) Contoh sikap bijaksana di rumah adalah ...
- A. Membantu orang tua memilih atau memberi pendapat yang baik
 - B. Berteriak
 - C. Merusak barang
 - D. Memaksakan kehendak
- 14) Menjaga amanah teman menunjukkan sikap ...
- A. Pelupa
 - B. Egois
 - C. Tanggung jawab
 - D. Malas
- 15) Perilaku tidak bijaksana ditunjukkan dengan sifat seperti ...
- A. Melihat dari dua sisi
 - B. Menilai tanpa bukti
 - C. Mendamaikan
 - D. Memberi saran baik
- 16) Jika teman berbuat salah, kita sebaiknya ...
- A. Menghina atas kesalahannya
 - B. Memarahi depan umum
 - C. Menasihati dengan lembut
 - D. Menyebarkan keburukannya
- 17) Bersikap adil berarti memberikan sesuatu berdasarkan ...
- A. Kemarahan
 - B. Kekayaan

D. Nafsu

18. Jika siswa disekolah saling memafkan ketika terjadi kesalahan, maka kehidupan disekolah akan menjadi ...

- A. Penuh persaingan
- B. Sering terjadi konflik sesama teman
- C. Damai dan rukun
- D. Bebas tanpa aturan

19. Mengakui kesalahan dan berani menanggung akibatnya merupakan contoh sikap ...

- A. Jujur
- B. Tanggung jawab
- C. Adil
- D. Bijaksana

20. Ketika berbeda pendapat dengan teman, sikap bijaksana yang sebaiknya dilakukan adalah ...

- A. Memaksakan kehendak
- B. Marah dan meninggalkan teman
- C. Mendengarkan pendapat teman dengan baik
- D. Menghina pendapat teman

Lampiran 7. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lembar Keterlaksanaan Berbasis Kertas Quizizz
Pembelajaran Akidah Akhlak

Nama Peneliti : Ririn Dewi Arianti
Kelas : VI (Enam)

Observer diminta memberi tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan, dan menuliskan catatan jika diperlukan.

Keterangan
Ya : Jika aspek yang dinilai muncul
Tida : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
Pendahuluan				
1	Guru menyampaikan salam dan berdoa saat memulai pembelajaran	✓		
2	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	✓		
3	Guru menyampaikan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik	✓		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan pada peserta didik	✓		
5	Guru memberikan motivasi/ ice breaking kepada peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	✓		
Kegiatan Inti				
6	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik	✓		
7	Guru menanyakan pengalaman peserta didik terkait materi.		✓	mungkin bertawar tegang
8	Guru meminta peserta didik untuk mengaitkan pengalaman mereka dengan materi		✓	tidak terlaksana

9	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru	✓		
10	Guru memberikan kesempatan peserta didik menceritakan pengalaman pribadinya di kelas.		✓	
11	Peserta didik berani menyampaikan pendapat di depan kelas.	✓		
12	Guru membagikan LKPD ke tiap-tiap peserta didik untuk dijawab	✓		
13	Tiap peserta didik menjawab LKPD	✓		
14	Guru mengapresiasi semua peserta didik	✓		
Kegiatan Penutup				
15	Peserta didik melakukan kesimpulan dan guru melakukan penguatan	✓		
16	Guru menyampaikan nilai-nilai yang dapat diambil dari materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang diajarkan hari ini	✓		
17	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya di rumah	✓		
18	Guru memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah.	✓		
19	Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah	✓		
20	Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan salam	✓		

Banjarmasin, 29 Januari 2026

Maisyarah

Maisyarah, S.Pd

Lembar Keterlaksanaan Berbasis Kertas Quizizz
Pembelajaran Akidah Akhlak

Nama Peneliti : Ririn Dewi Arianti

Kelas : VI (Enam)

Observer diminta memberi tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai hasil pengamatan, dan menuliskan catatan jika diperlukan.

Keterangan

Ya : Jika aspek yang dinilai muncul

Tida : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
Pendahuluan				
1	Guru menyampaikan salam dan berdoa saat memulai pembelajaran	✓		
2	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	✓		
3	Guru menyampaikan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik	✓		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan pada peserta didik	✓		
5	Guru memberikan motivasi/ ice breaking kepada peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	✓		
Kegiatan Inti				
6	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik	✓		
7	Guru menanyakan pengalaman peserta didik terkait materi.		✓	Tidak dilaksanakan
8	Guru meminta peserta didik untuk mengaitkan pengalaman mereka dengan materi		✓	Tidak ada didalam pembelajaran

9	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru	✓		
10	Guru memberikan kesempatan peserta didik menceritakan pengalamannya di kelas.		✓	-
11	Peserta didik berani menyampaikan pendapat di depan kelas.	✓		
12	Guru membagikan LKPD ke tiap-tiap peserta didik untuk dijawab	✓		
13	Tiap peserta didik menjawab LKPD	✓		
14	Guru mengapresiasi semua peserta didik	✓		
Kegiatan Penutup				
15	Peserta didik melakukan kesimpulan dan guru melakukan penguatan	✓		
16	Guru menyampaikan nilai-nilai yang dapat diambil dari materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang diajarkan hari ini	✓		
17	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya di rumah	✓		
18	Guru memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah.	✓		
19	Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah	✓		
20	Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan salam	✓		

Banjarmasin, 29 Januari 2026



Anisa Rahmah

Lampiran 8. Hasil Validasi Ahli

1. Hanna Nova Astuty, M.Pd

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kertas Quizizz Untuk Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VI Di SDN Kayu Bawang 1

Sasaran Program : SDN Kayu Bawang 1

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : VI

Validator : Hanna Nova Astuty, M.Pd

Peneliti : Ririn Dewi Arianti

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT TES

Berilah tanda silang (✓) pada kolom skor sesuai dengan kriteria berikut:

- A. Skor 2 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.
- B. Skor 1 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif. *Samalah knteraca A*
- C. Skor 0 : Jika tidak ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.

No. Soal	Skor			Saran
	2	1	0	
1.			✓	Jawaban terlalu eksplisit, perlu ditambah konteks
2.			✓	Definisi langsung → perlu Penerapan (memahami contoh)
3.	✓			
4.	✓			
5.	✓			
6.	✓			
7.			✓	Hubungan sebab - akibat terlalu sederhana
8.	✓			
9.			✓	Jawaban terlalu jenes, tingkathun konflik situasi misal penerapan dlm keluarga.
10.	✓			
11.	✓			
12.			✓	karakteristik tunggal tanpa konteks, coba kaitkan sikap dan karakter
13.		✓		Redaksi perlu diperbaiki "Typo"
14.	✓			
15.	✓			
16.	✓			
17.	✓			
18.			✓	Nilai normatif langsung, coba kaitkan dampak sikap dalam lingkungan
19.	✓			
20.	✓			
21.	✓			
22.	✓			
23.	✓			
24.			✓	Pernyataan nilai tanpa situasi! Buat refleksi: nilai dan dampak.
25.	✓			
Presentasi Total				

Komentar dan Saran Umum :

Substansi materi relevan dengan nilai adalah mulia (pemaaf, tanggung jawab adil dan bijaksana). Masih terdapat beberapa butir soal yang bersifat terlalu langsung dan normatif, Butir-butir soal dan jawaban memerlukan penguatan konteks dan situasi nyata agar lebih optimal dalam menguji kemampuan penerapan nilai adalah, sesuai tuntutan Pome (kurikulum Merdeka). Lakukan revisi! Perbaiki / sesuaikan soal dengan indikator.

No	Indikator	Nomor Soal
1	Memahami bahwa sikap pemaaf merupakan perintah Allah Swt	1, 11
2	Menjelaskan makna sikap pemaaf	2, 12
3	Mengidentifikasi contoh perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari	3, 17, 21
4	Mengidentifikasi perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	4, 5, 15, 19, 24
5	Menentukan sikap bijaksana dalam suatu permasalahan	6, 10, 22
6	Menunjukkan sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari	7, 9, 16, 18
7	Menentukan sikap yang tepat setelah melakukan kesalahan	8, 14
8	Menjelaskan dampak sikap pemaaf terhadap kehidupan sosial	20
9	Menentukan sikap adil berdasarkan hak dan kewajiban	16
10	Mengaitkan sikap tanggung jawab dengan kepercayaan orang lain	23, 25

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : VI/I
 Tema : Akhlak-ku
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Kompetensi Inti (KI)

KI-1 (Spiritual) :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 (Sosial) :Menerima, menjalankan, dan menghargai perilakujujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3

(Pengetahuan) :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain

KI-4

(Keterampilan) :Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Capaian Pembelajaran (CP)*ditambahkan sesuai dengan indikator*

Mata Pelajaran: Akidah Akhlak – Fase C

1. Peserta didik mampu memahami dan meyakini nilai-nilai akhlak mulia (pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana), serta membiasakan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Meyakini bahwa sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana merupakan perintah Allah Swt.
2. Menjelaskan makna sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.
3. Memberikan contoh perilaku pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menunjukkan perilaku pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana di lingkungan rumah dan sekolah.
5. Mengomunikasikan pengalaman menerapkan sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.

PRE TEST & POST TEST**A. Identitas**

Nama :

Kelas :

Waktu :

- B. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab
- C. Pilihlah satu jawaban (a, b, c, dan d) yang paling tepat untuk setiap soal
- D. Lingkari atau contreng jawaban pilihan yang kamu anggap benar. Jika soal yang tidak kamu ketahui jawabnya, janganlah menebak atau mencontek, tetapi lanjutkan soal berikutnya.
- E. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan

1. Ketika seorang siswa memaafkan teman yang telah berbuat salah kepadanya, sikap yang ditunjukkan siswa tersebut menunjukkan ketaatan kepada perintah ...
 - A. Guru disekolah
 - B. Teman sebaya
 - C. Allah Swt
 - D. Orang tua dirumah
2. Seorang siswa tetap bersikap baik kepada temannya meskipun teman tersebut pernah berbuat disakiti tetapi dia tidak memiliki dendam sekalipun kepada teman temannya. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memahami sikap dari ...
 - A. Sabar
 - B. Pemaaf
 - C. Jujur
 - D. Disiplin
3. Contoh perilaku adil di sekolah adalah ...
 - A. Membela teman yang salah
 - B. Memilih teman sendiri
 - C. Membagi giliran secara merata
 - D. Mengutamakan teman dekat
4. Seseorang disebut bertanggung jawab jika ia ...
 - A. Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - B. Menunda pekerjaan
 - C. Menghindari tugas
 - D. Menyalahkan orang lain

5. Memperbaiki barang yang kita rusak adalah contoh sikap ...
 - A. Masa bodoh
 - B. Pemarah
 - C. Tanggung jawab
 - D. Egois
6. Saat dua teman bertengkar, sikap bijaksana adalah ...
 - A. Membela satu pihak
 - B. Menonton saja
 - C. Mendamaikan
 - D. Pergi tanpa peduli
7. Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari. Sikap pemaaf dapat menghindarkan seseorang dari rasa dendam, membuat hati menjadi tenang, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Oleh karena itu, sikap pemaaf yang diajarkan dalam Islam dapat mempererat hubungan antarsesama, yaitu ...
 - A. Hubungan permusuhan yang menimbulkan kebencian dan rasa marah
 - B. Hubungan persahabatan yang dilandasi sikap saling menghormati
 - C. Hubungan pertikaian yang menyebabkan perselisihan berkepanjangan
 - D. Hubungan kekerasan yang mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak
8. Setelah melakukan kesalahan, sikap yang tepat adalah ...
 - A. Berbohong
 - B. Menyalahkan orang lain
 - C. Meminta maaf
 - D. Melarikan diri
9. Adik tidak sengaja merusak alat tulis yang dimiliki kakak. Sikap pemaaf yang ditunjukkan oleh kakak adalah ...
 - A. Memarahi adik agar jera
 - B. Tidak mau berbicara dengan adik
 - C. Memaafkan dan memberikan nasehat tidak mengulangnya dengan baik
 - D. Menghina adik didepan orang tua
10. Sebelum memutuskan sesuatu, sikap bijaksana adalah ...
 - A. Memutuskan tanpa pikir
 - B. Meniru
 - C. Mempertimbangkan baik-buruk
 - D. Emosi
11. Tindakan tanggung jawab di sekolah adalah ...

- A. Membiarkan sampah
 - B. Menjaga kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan
 - C. Datang terlambat
 - D. Bermain saat pelajaran
12. Seorang siswa yang mudah memafkan kesalahan teman dan tidak menyimpan dendam biasanya memiliki hati yang ...
- A. Keras dan tegas
 - B. Kasar dan mudah marah
 - C. Lembut dan tenang
 - D. Pendendam dan tertutup
13. Contoh sikap bijaksana di rumah adalah ...
- A. Membantu orang tua memilih atau memberi pendapat yang baik
 - B. Berteriak
 - C. Merusak barang
 - D. Memaksakan kehendak
14. Menjaga amanah teman menunjukkan sikap ...
- A. Pelupa
 - B. Egois
 - C. Tanggung jawab
 - D. Malas
15. Perilaku tidak bijaksana ditunjukkan dengan sifat seperti ...
- A. Melihat dari dua sisi
 - B. Menilai tanpa bukti
 - C. Mendamaikan
 - D. Memberi saran baik
16. Jika teman berbuat salah, kita sebaiknya ...
- A. Menghina atas kesalahannya
 - B. Memarahi depan umum
 - C. Menasihati dengan lembut
 - D. Menyebarkan keburukannya
17. Bersikap adil berarti memberikan sesuatu berdasarkan ...
- A. Kemarahan
 - B. Kekayaan
 - C. Hak dan kewajiban
 - D. Nafsu

18. Jika siswa disekolah saling memafkan ketika terjadi kesalahan, maka kehidupan disekolah akan menjadi ...
- A. Penuh persaingan
 - B. Sering terjadi konflik sesama teman
 - C. Damai dan rukun
 - D. Bebas tanpa aturan
19. Mengakui kesalahan dan berani menanggung akibatnya merupakan contoh sikap ...
- A. Jujur
 - B. Tanggung jawab
 - C. Adil
 - D. Bijaksana
20. Ketika berbeda pendapat dengan teman, sikap bijaksana yang sebaiknya dilakukan adalah ...
- A. Memaksakan kehendak
 - B. Marah dan meninggalkan teman
 - C. Mendengarkan pendapat teman dengan baik
 - D. Menghina pendapat teman
21. Menjaga dan mengembalikan barang pinjaman tepat waktu menunjukkan sikap ...
- A. Egois
 - B. Malas
 - C. Tanggung jawab
 - D. Ceroboh
22. Jika mendapat tugas kelompok, sikap tanggung jawab yang tepat adalah ...
- A. Membiarkan teman mengerjakan
 - B. Menghindari tugas
 - C. Mengerjakan tugas sesuai bagian masing-masing
 - D. Menyerahkan kepada ketua kelompok
23. Sebelum mengambil keputusan, kita perlu berpikir agar keputusan tersebut tidak merugikan orang lain. Hal ini menunjukkan sikap ...
- A. Pemaaf
 - B. Adil
 - C. Bijaksana
 - D. Berani
24. Seorang siswa mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak menyalahkan orang lain ketika hasilnya kurang baik. Sikap tanggung jawab ini akan membuat dirinya menjadi pribadi

yang ...

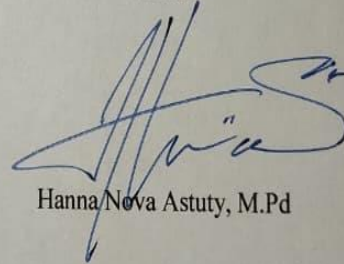
- A. Bergantung pada orang lain
 - B. Dapat dipercaya
 - C. Mudah menyalahkan orang lain
 - D. Suka menghindar
25. Contoh sikap bijaksana di lingkungan rumah adalah ...
- A. Memaksakan kehendak kepada saudara
 - B. Membantu menyelesaikan masalah dengan musyawarah
 - C. Membentak orang tua
 - D. Menghindari tanggung jawab

KUNCI JAWABAN

No	Jwb	No	Jwb	No	Jwb
1	C	11	B	21	C
2	B	12	C	22	C
3	C	13	A	23	C
4	A	14	C	24	B
5	C	15	B	25	B
6	C	16	C		
7	B	17	C		
8.	C	18	C		
9	C	19	B		
10	C	20	C		

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Validator



Hanna Nova Astuty, M.Pd

2. Maisyarah, S.Pd

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kertas Quizizz Untuk Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VI Di SDN Kayu Bawang I

Sasaran Program : SDN Kayu Bawang I

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : VI

Validator : Maisyarah, S.Pd

Peneliti : Ririn Dewi Arianti

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT TES

Berilah tanda silang (√) pada kolom skor sesuai dengan kriteria berikut:

- A. Skor 2 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.
- B. Skor 1 : Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif.
- C. Skor 0 : Jika tidak ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.

No. Soal	Skor			Saran
	2	1	0	
1.	✓			
2.	✓			
3.	✓			
4.		✓		
5.	✓			
6.	✓			
7.	✓			
8.		✓		
9.	✓			
10.	✓			
11.	✓			
12.	✓			
13.	✓			
14.	✓			
15.	✓			
16.	✓			
17.	✓			
18.	✓			
19.	✓			
20.	✓			
21.		✓		
22.		✓		
23.		✓		
24.			✓	
25.			✓	
Presentasi Total				
Komentar dan Saran Umum :				

No	Indikator	KD	Nomor Soal
1	Meyakini bahwa memaafkan adalah perintah Allah Swt	1.4	1, 11, 20
2	Meyakini kewajiban bersikap adil	1.4	5, 13, 25
3	Meyakini pentingnya tanggung jawab	1.4	3, 12, 24
4	Meyakini bahwa bijaksana mendatangkan kebaikan	1.4	9, 10, 18
5	Menunjukkan perilaku pemaaf dalam kehidupan sehari-hari	2.4	4, 14, 16, 23
6	Menunjukkan perilaku tanggung jawab	2.4	7, 8, 15, 19,
7	Menunjukkan perilaku adil kepada sesama	2.4	6, 17, 21,
8	Menunjukkan perilaku bijaksana dalam mengambil keputusan	2.4	22, 26,
9	Menjelaskan makna sikap pemaaf	3.4	2
10	Memberi contoh perilaku pemaaf, tanggung jawab, adil, bijaksana	3.4	5, 7, 10, 22
11	Mengomunikasikan pengalaman menerapkan sifat akhlak mulia	4.4	14, 16, 19, 22,

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : VI/I

Tema : Akhlak-ku

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menerima, menjalankan, dan menghargai perilakujujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 : Menerima kebenaran perintah Allah Swt untuk memiliki sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana
- 2.4. :Menunjukkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
- 3.4. :Menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
- 4.4. :Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

1. Menyadari bahwa memaafkan, bertanggung jawab, adil, dan bijaksana adalah perintah Allah Swt.
2. Menunjukkan perilaku pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
4. Menunjukkan perilaku adil kepada sesama.
5. Menunjukkan perilaku bijaksana dalam mengambil keputusan.
6. Menjelaskan makna pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.
7. Memberikan contoh sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.
8. Menceritakan pengalaman dalam menerapkan sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana di rumah maupun di sekolah.

PRE TEST & POST TEST**A. Identitas**

Nama :

Kelas :

Waktu :

B. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab

C. Pilihlah satu jawaban (a, b, c, dan d) yang paling tepat untuk setiap soal

D. Lingkari atau conteng jawaban pilihan yang kamu anggap benar. Jika soal yang tidak kamu ketahui jawabnya, janganlah menebak atau mencontek, tetapi lanjutkan soal berikutnya.

E. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan

1. Sikap pemaaf merupakan akhlak mulia yang dianjurkan oleh ...

- A. Guru
- B. Teman
- C. Allah Swt
- D. Orang tua

2. Perilaku tidak pemaaf ditunjukkan dengan ...

- A. Menerima permintaan maaf
- B. Tidak membalas kesalahan
- C. Mengingat kesalahan orang terus-menerus
- D. Tersenyum pada teman

3. Contoh perilaku adil di sekolah adalah ...

- A. Membela teman yang salah
- B. Memilih teman sendiri
- C. Membagi giliran secara merata
- D. Mengutamakan teman dekat

4. Seseorang disebut bertanggung jawab jika ia ...

- A. Menyelesaikan tugas tepat waktu
- B. Menunda pekerjaan
- C. Menghindari tugas
- D. Menyalahkan orang lain

5. Memperbaiki barang yang kita rusakkan adalah contoh sikap ...

- A. Masa bodoh
- B. Pemarah

- C. Tanggung jawab
D. Egois
6. Saat dua teman bertengkar, sikap bijaksana adalah ...
- A. Membela satu pihak
B. Menonton saja
C. Mendamaikan
D. Pergi tanpa peduli
7. Islam mengajarkan pemaaf karena dapatempererat ...
- A. Permusuhan
B. Persahabatan
C. Pertikaian
D. Kekerasan
8. Setelah melakukan kesalahan, sikap yang tepat adalah ...
- A. Berbohong
B. Menyalahkan orang lain
C. Meminta maaf
D. Melarikan diri
9. Contoh pemaaf kepada adik adalah ...
- A. Tidak mau bicara
B. Marah
C. Memaafkan meski barang rusak tidak sengaja
D. Menghina adik
10. Sebelum memutuskan sesuatu, sikap bijaksana adalah ...
- A. Memutuskan tanpa pikir
B. Meniru
C. Mempertimbangkan baik-buruk
D. Emosi
11. Tindakan tanggung jawab di sekolah adalah ...
- A. Membiarkan sampah
B. Menjaga kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan
C. Datang terlambat
D. Bermain saat pelajaran
12. Orang yang suka memaafkan memiliki hati yang ...
- A. Keras
B. Kasar

- C. Lembut
 - D. Pendendam
13. Contoh sikap bijaksana di rumah adalah ...
- A. Membantu orang tua memilih atau memneri pendapat yang baik
 - B. Berteriak
 - C. Merusak barang
 - D. Memaksakan kehendak
14. Menjaga amanah teman menunjukkan sikap ...
- A. Pelupa
 - B. Egois
 - C. Tanggung jawab
 - D. Malas
15. Perilaku tidak bijaksana ditunjukkan dengan sifat seperti ...
- A. Melihat dari dua sisi
 - B. Menilai tanpa bukti
 - C. Mendamaikan
 - D. Memberi saran baik
16. Jika teman berbuat salah, kita sebaiknya ...
- A. Menghina atas kesalahannya
 - B. Memarahi depan umum
 - C. Menasihati dengan lembut
 - D. Menyebarkan keburukannya
17. Bersikap adil berarti memberikan sesuatu berdasarkan ...
- A. Kemarahan
 - B. Kekayaan
 - C. Hak dan kewajiban
 - D. Nafsu
18. Sikap pemaaf dianjurkan dalam Islam karena dapat menciptakan kehidupan yang ...
- A. Penuh persaingan
 - B. Saling bermusuhan
 - C. Damai dan rukun
 - D. Bebas aturan
19. Mengakui kesalahan dan berani menanggung akibatnya merupakan contoh sikap ...
- A. Jujur
 - B. Tanggung jawab

- C. Adil
D. Bijaksana
20. Ketika berbeda pendapat dengan teman, sikap bijaksana yang sebaiknya dilakukan adalah ...
- A. Memaksakan kehendak
B. Marah dan meninggalkan teman
C. Mendengarkan pendapat teman dengan baik
D. Menghina pendapat teman
21. Menjaga dan mengembalikan barang pinjaman tepat waktu menunjukkan sikap ...
- A. Egois
B. Malas
C. Tanggung jawab
D. Ceroboh
22. Jika mendapat tugas kelompok, sikap tanggung jawab yang tepat adalah ...
- A. Membiarkan teman mengerjakan
B. Menghindari tugas
C. Mengerjakan tugas sesuai bagian masing-masing
D. Menyerahkan kepada ketua kelompok
23. Sebelum mengambil keputusan, kita perlu berpikir agar keputusan tersebut tidak merugikan orang lain. Hal ini menunjukkan sikap ...
- A. Pemaaf
B. Adil
C. Bijaksana
D. Berani
24. Islam mengajarkan sikap tanggung jawab agar manusia menjadi pribadi yang ...
- A. Bergantung pada orang lain
B. Dapat dipercaya
C. Mudah menyalahkan orang lain
D. Suka menghindar
25. Contoh sikap bijaksana di lingkungan rumah adalah ...
- A. Memaksakan kehendak kepada saudara
B. Membantu menyelesaikan masalah dengan musyawarah
C. Membentak orang tua
D. Menghindari tanggung jawab

KUNCI JAWABAN

No	Jwb	No	Jwb	No	Jwb
1	C	11	B	21	C
2	C	12	C	22	C
3	C	13	A	23	C
4	A	14	C	24	B
5	C	15	B	25	B
6	C	16	C		
7	B	17	C		
8	C	18	C		
9	C	19	B		
10	C	20	C		

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Validator



Maisyarah, S.Pd

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas SPSS Versi 25

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,733**	0,355	Valid
Soal 2	0,761**	0,355	Valid
Soal 3	0,733**	0,355	Valid
Soal 4	0,841**	0,355	Valid
Soal 5	0,746**	0,355	Valid
Soal 6	0,754**	0,355	Valid
Soal 7	0,589**	0,355	Valid
Soal 8	0,703**	0,355	Valid
Soal 9	0,807**	0,355	Valid
Soal 10	0,626**	0,355	Valid
Soal 11	0,727**	0,355	Valid
Soal 12	0,571**	0,355	Valid
Soal 13	0,712**	0,355	Valid
Soal 14	0,706**	0,355	Valid
Soal 15	0,657**	0,355	Valid
Soal 16	0,800**	0,355	Valid
Soal 17	0,694**	0,355	Valid
Soal 18	0,877**	0,355	Valid
Soal 19	0,606**	0,355	Valid
Soal 20	0,688**	0,355	Valid
Soal 21	0,036**	0,355	Tidak Valid
Soal 22	0,-085**	0,355	Tidak Valid
Soal 23	0,219**	0,355	Tidak Valid
Soal 24	0,-050**	0,355	Tidak Valid
Soal 25	0,190**	0,355	Tidak Valid

Lampiran 10. Hasil Uji Reabilitas SPSS Versi 25

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
750	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL 1	21.0625	201.673	.717	.737
SOAL 2	21.0313	201.128	.746	.737
SOAL 3	21.0000	200.839	.759	.736
SOAL 4	21.0625	200.125	.831	.735
SOAL 5	20.9375	201.157	.730	.737
SOAL 6	20.9688	201.064	.738	.737
SOAL 7	21.0625	203.738	.566	.740
SOAL 8	21.0000	201.871	.685	.738
SOAL 9	20.9375	200.254	.794	.735
SOAL 10	21.1563	203.814	.606	.740
SOAL 11	20.9688	201.451	.710	.737
SOAL 12	21.0625	203.996	.548	.741
SOAL 13	21.0000	201.742	.694	.738
SOAL 14	21.0625	202.060	.689	.738
SOAL 15	21.1250	203.145	.638	.739
SOAL 16	21.0938	200.926	.787	.736
SOAL 17	20.9375	201.931	.675	.738
SOAL 18	21.0625	199.609	.869	.734
SOAL 19	21.0000	203.290	.584	.740
SOAL 20	21.0625	202.319	.670	.738
SOAL 21	20.8750	211.661	.001	.752
SOAL 22	20.9688	213.451	-.120	.754
SOAL 23	21.0313	208.999	.186	.748
SOAL 24	20.8438	212.910	-.084	.753
SOAL 25	20.9063	209.378	.157	.749

Lampiran 11. Hasil Deskriptif Pretest Dan Postest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	30	20	90	62.67	16.174
Post-Test Kontrol	30	30	100	73.83	16.331
Pre-Test Eksperimen	23	35	80	56.96	12.590
Post-Test Eksperimen	23	45	100	92.17	14.680
Valid N (listwise)	23				

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas Pretets dan Posttest Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test (Kontrol)	.168	30	.031	.948	30	.152
Post-Test (Kontrol)	.141	30	.135	.955	30	.228
Pre-Test (Eksperimen)	.111	23	.200 [*]	.967	23	.610
Post-Test (Eksperimen)	.359	23	.000	.545	23	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13. Uji Mann-Whitney Pretest dan Posttest

Test Statistics^a

	Hasil
Mann-Whitney U	251.500
Wilcoxon W	527.500
Z	-1.689
Asymp. Sig. (2-tailed)	.091

a. Grouping Variable: Kelas

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	122.500
Wilcoxon W	587.500
Z	-4.045
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Ket. Gambar : Pelaksanaan Pretest



Ket. Gambar : Pelaksanaan Media *Quizizz* Berbasis Kertas



Ket. Gambar : Pelaksanaan Media *Quizizz* Berbasis Kertas



Ket. Gambar: Pelaksanaan Uji Validitas

Lampiran 15. SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

NOMOR *629* TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PGMI tanggal 19 Agustus 2025
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN SKRIPSI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
- Pertama : Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dari keputusan ini.
- Kedua : Pembimbing Skripsi bertugas:
1. Menyampaikan dan melaksanakan bimbingan skripsi terhadap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Menyusun dan menyampaikan hasil laporan secara tertulis sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Ketiga : Biaya akibat dikeluarkan surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Arsip

Lampiran 16. Catatan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

- | | | |
|----|------------------------|--|
| 1. | Nama Mahasiswa | : <u>Ririn Dwi Arianti</u> |
| 2. | N I M | : <u>220101070837</u> |
| 3. | Program Studi | : <u>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</u> |
| 4. | Judul Proposal Skripsi | : <u>" Pengaruh media Pembelajaran berbasis krtas quizz untuk hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI sdn Kasu Bawang 1 "</u> |
| 5. | Dosen Pembimbing | : <u>HAFIK MUBARAK, S.Th. I. M. Pd. I</u> |
| 6. | Dosen Penguji | : <u>Tamjidmor, S. Ag .M. Pd. I</u> |
| 7. | Catatan Hasil Seminar | : |

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
		1.	Penulisan judul nama Apk keak rita ming
		2.	dijelas judulnya bagian evaluasi cakupannya diperbaiki dan revisi rumusan masalahnya

Banjarmasin, Senin, 16 Juni 2025
 Moderator,

Catatan : Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator

Lampiran 17. SK Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jalan Jenderal Ahmad Yani K.M. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email:
fk.antasari@gmail.com Web: ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 258/Un.14/II.2.J/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Ririn Dewi Arianti

NIM : 220101070837

Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KERTAS QUIZIZZ
UNTUK HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VI SDN
KAYU BAWANG 1**

pada:

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2025

Tempat : Gedung A Lokal 1.03

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 24 Juli 2025

Ketua Jurusan PGMI



Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran 18. Surat Uji Validasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0071/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 12 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Hanna Nova Astuty, M.Pd**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kertas Quizizz Untuk Hasil belajar Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VI SDN Kayu Bawang 1"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Ririn Dewi Arianti
NIM : 220101070837
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Malintang Baru RT 01 RW 00 Kecamatan Gambut
Kabupaten Banjar

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S, Ag.,M.Pd.I.
NIP 19. 212112008011009

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0071/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 12 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Maisyarah, S.Pd**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kertas Quizizz Untuk Hasil belajar Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VI SDN Kayu Bawang 1"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Ririn Dewi Arianti
NIM : 220101070837
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Malintang Baru RT 01 RW 00 Kecamatan Gambut
Kabupaten Banjar

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S, Ag.,M.Pd.I.
NIP 19. 212112008011009

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 19. Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang Berjudul : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kertas Quizizz Untuk Hasil belajar Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VI SDN Kayu Bawang 1

Ditulis Oleh : Ririn Dewi Arianti

NIM : 220101070837

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

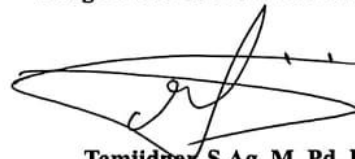
Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Jalan Malintang Baru RT 01 RW 00 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset dilaksanakan pada:

Tempat Riset : SDN Kayu Bawang 1
Daerah Tempat Riset : Jl. Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70652

Banjarmasin, 8 Januari 2026
Mengetahui Dosen Pembimbing



Tamjidner, S.Ag, M. Pd. I

NIP 196903282006041007

Lampiran 20. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0088 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 12 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SDN Kayu Bawang 1
Jalan Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70652

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Ririn Dewi Arianti
NIM : 220101070837
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Malintang Baru RT 01 RW 00 Kecamatan Gambut
Kabupaten Banjar
No HP : 083139825552

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



D. Ahm d Salabi, S. Ag., M.Pd.I.
NIP 197_12112008011009

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0088 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Ririn Dewi Arianti
NIM : 220101070837
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jalan Malintang Baru RT 01 RW 00 Kecamatan Gambut
Kabupaten Banjar
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kertas Quizizz Untuk Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VI Di SDN Kayu Bawang 1

Tempat Penelitian : SDN Kayu Bawang 1
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 12 Januari 2026
Sampai Tanggal : 12 Maret 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S., Ag., M.Pd.I.
NIP 197.12112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ririn Dewi Arianti
220101070837



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0088 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2026 12 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Ririn Dewi Arianti
NIM : 220101070837
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Malintang Baru RT 01 RW 00 Kecamatan Gambut
Kabupaten Banjar
No HP : 083139825552

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 12 Januari 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahm d Salabi, S, Ag.,M.Pd.I.
NIP 197_12112008011009

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 21. Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KAYU BAWANG 1
 NPSN: 30300502 NIS: 100060 NSS: 101150103006
 Alamat: Jalan Irigasi, Desa Kayu Bawang RT 03/01, Kec. Gambut, Kode Pos 70652



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Kayu Bawang 1, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ririn Dewi Arianti
NIM : 220101070837
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : JL. Malintang Baru RT.01 RW.00 Kecamatan Gambut
NO.HP : 083139825552

Telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi di **SDN Kayu Bawang 1** dengan judul: "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KERTAS QUIZZZ UNTUK HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VI DI SDN KAYU BAWANG 1."

Terhitung mulai tanggal 12 Januari 2026 s/d 12 Maret 2026 (Selama 2 Bulan).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayu Bawang, 8 Februrari 2026

Kepala Sekolah Dasar



Dina Hidayah, S.Pd

NIP.198602052011012007


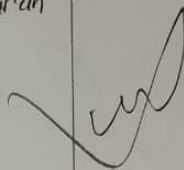
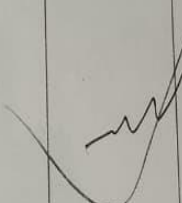
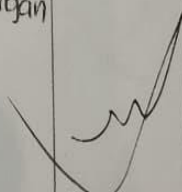
Lampiran 21. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi


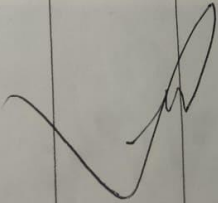
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RIRIN DEWI ARIANTI
NIM : 220101070837
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
TANGGAL SURAT PENETAPAN : 20 AGUSTUS 2025
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 16 JUNI 2025
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : TAMJIDNOR, S.Ag, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI :
"PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KERTAS QUIZIZZ
UNTUK HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA
SISWA KELAS VI DI SDN KAYU BAWANG 1"



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
2025 M / 1447 H

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	Kamis, 27 November 2025	Penulisan nama agama "Islam" harus menggunakan huruf kapital di awal kalimat	
2	Kamis, 8 Januari 2026	Arti terjemahan ayat Al-Qur'an di lampiran	
3	Kamis, 12 Maret 2026	Hapus GERE. Penomoran tabel tidak menggunakan titik	
4	Senin, 30 Maret 2026	Kata "Allah SWT" ganti dengan "Allah swt"	

9	Jumat, 28 April 2026	Kata Pengantar "Swt" nya di awal kalimat besar	
10	27 April 2026 Senin	Nama Dosen Pembimbing tidak ada	

Lampiran 22. SDN Kayu Bawang 1

1. Foto Sekolah



2. Struktur Organisasi dan Laporan Data PTK Guru SD



LAPORAN DATA PTK GURU SD

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI KAYU BAWANG 1
 BULAN : JANUARI 2025

NO	NAMA GURU	JMLAH KELAS	JMLAH SISWA	JMLAH P	NAMA PESAWAN DAN NIP	LP	JENJANG PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN	MATA PELAJARAN	TANGGAL MELAI			SOP TERACAKI	GAJI BERSUKSES	TMT	SERTIFIKASI															
													TMT CPNS	TMT PANGKAT	TMT PANGKAT																			
SDN KAYU BAWANG 1	HUSNA HIDAYAH, S.Pd	7	11	150	HUSNA HIDAYAH, S.Pd	P	S.1	PEND. MTX	Acipraya	1985	GU	TEL	GU	I.A	01 Januari 2011	1 Oktober 2021	1 Oktober 2021	R/1	05	02	1761000	1 Januari 2022	1 Maret 2024	✓	-	2028								
					NIP. 19850205 201101 2 007																													
					MORHATI ANUNGRA, S.Pd	P	S.1	PGSD	Banjir	1995	GU	PERMATA	GU	V.B	12 Desember 2020	2 Januari 2021	1 Oktober 2024	R/1	5	01	2944000	1 Oktober 2021	1 Desember 2023	✓	-	2023								
					NIP. 19951114 202012 2 007																													
					HULIMAH, S.Pd	P	S.1	PEND. MTX	Banjir	1990	GU	BB	GU	BB					1 Juli 2021			0	1	06	1008000	13 Juni 2021		✓	-	2021				
					NIP. 19900112 200202 1 019																													
					RAHMAT, S.Pd	P	S.1	PGSD	Gambor	1993	GU	GU	BA						1 Juli 2021			0	2	06	1008000	13 Juni 2021		✓	-	2021				
					NIP. 19931102 200302 1 003																													
					AU'ARBA, S.Pd	L	S.1	PGSD	Banjir	1994	GU	GU	IV						1 Juli 2021			0	3	06	1008000	13 Juni 2021		✓	-	2024				
					NIP. 19940502 200202 1 008																													
					RAMAHANATI, S.Pd	P	S.1	PGSD	Saboh	1994	GU	GU	IB						1 Juli 2021			0	2	06	1008000	13 Juni 2021		✓	-	2024				
					NIP. 19941109 2002 02 1 019																													
					MAHARANA, S.Pd	P	S.1	PGSD	Banjir	1995	GU	GU	VB						1 Juli 2021			0	1	06	1008000	13 Juni 2021		✓	-	2024				
					NIP. 19951102 200202 1 024																													
					MAKSUDAH HARAHATI, S.Pd	P	S.1	PAI	Tembilahan	1989	GU	GA	GA	L, B, IB					03 April 2021			0	1	00	1008000	13 Juni 2021		✓	-	2021				
					NIP. 19891008 2004 1 1 002																													
					MASTIRAH, S.Pd	P	S.1	PAI	Banjir	1990	GU	GA	GA	M, V, L4					03 April 2024			0	1	00	1008000			✓	-	2024				
					NIP. 19900102 2004 1 1 003																													
					ME RAIZALDI SUKMA, S.Pd	L	S.1	PGSD	Banjir	1997	GU	GU	VA						03 April 2024			0	1	00	1008000			✓	-	2025				
					NIP. 19970202 2004 1 1 007																													
					MUR FACHRILAH MURSHIDAH, S.Pd	P	S.1	PGSD	Ujung Pandang	1999	GU	GU	BA						03 April 2024			0	1	00	1008000			✓	-	2025				
					NIP. 19990102 2004 1 1 012																													
					HERY ORHANY, S.Pd	L	S.1	PGSD	Sarfo Galis	2000	GU	GU	BB						03 April 2024			0	1	00	1008000			✓	-	2025				
					NIP. 20000627 2004 1 1 000																													
					KATINA TARA, S.Pd	P	S.1	PGSD	Bangermolin	1996	GU	GU	VA						1 Maret 2025			0	0	00	1008000			✓	-	2025				
NIP. 19960102 2002 02 1 000																																		
IGUALI FATI, S.Pd	L	S.1	PKK	Mala Sanggal Utau	2000	GU	GOR	GOR	I-10					03 September 2020			0	0	00	1008000			✓	-	2025									
NIP. 20000809 2002 02 1 012																																		
MELINDA, S.T	P	S.1	TKJ	Teknik SPA	2004	GU	TKJ	TKJ						03 April 2024			0	0	00	1008000			✓	-	2024									
NIP. 20040102 2002 02 1 000																																		

Mengetahui,
 Kepala Satuan Pendidikan Dasar
 SDN Kayu Bawang 1

HUSNA HIDAYAH, S.Pd
 NIP. 19860205 201101 2 007

3. Visi dan Misi SDN Kayu Bawang 1



4. Keadaan Siswa SDN Kayu Bawang 1

Tingkatan Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	10	7	17
Kelas II	9	15	24
Kelas III	13	18	31
Kelas IV	19	8	27
Kelas V	16	19	35
Kelas VI A	11	12	23
Kelas VI B	14	16	30
Jumlah	92	95	187

5. Data Sarana dan Prasarana SDN Kayu Bawang 1

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Kelas Belajar	7

8	Gudang	1
9	Toilet Siswa	4
10	Halaman/Lapangan	1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ririn Dewi Arianti
NIM : 220101070837
TTL : Kandangan, 21 Mei 2004
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl Malintang Baru Rt 01 RW 00 Kecamatan
Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan
No.HP : 083139825552
Alamat Email : ariantiririndewi@gmail.com
Pengalaman Organisasi : Anggota UKM Olahraga UIN Antasari
Prestasi Akadmik : -
Prestasi Non Akademik : -

Banjarmasin, 25 April 2026

Penulis